

**PENGARUH RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO, DAN  
DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP DIVIDEN PAYOUT  
RATIO PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI BANGUNAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



**Oleh :**

**Nama** : Try Dayana Lubis  
**NPM** : 1605160212  
**Program Studi** : Manajemen  
**Konsentrasi** : Keuangan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 13 Agustus 2020, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : TRY DAYANA LUBIS  
N P M : 1605160212  
Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : *PENGARUH RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP DIVIDEN PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

Penguji II

(H. MUIS FAUZI RAMBE, S.E., M.M.)

(Drs. DANISKANDAR, S.E., M.M.)

Pembimbing

(DEDEK KURNIAWAN GULTOM, S.E., M.Si.)

**PANITIA UJIAN**

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : TRY DAYANA LUBIS  
N P M : 1605160212  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : KEUANGAN  
Judul Skripsi : *PENGARUH RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP DIVIDEN PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2020

Pembimbing Skripsi

  
(DEDEK KURNIAWAN GULTOM, S.E., M.Si.)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

  
JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, S.E., M.Si.

  
H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : TRY DAYANA LUBIS  
NPM : 1605160212  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : KEUANGAN  
Judul Penelitian : PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *CURRENT RATIO*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *DIVIDEN PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
08 Juli 2020	BAB IV : - Perbaiki Perumusan - penginputan data salah - perbaiki data spss		
	BAB V : - sesuaikan kesimpulan dan saran - Perbaiki Daftar pustaka		
20 Juli 2020	BAB IV : - Hasil data tidak sejalan dengan teori - Perbaiki Hipotesis uji dan uji F		
28 Juli 2020	Perbaiki Pembahasan di Bab IV dan cari teori untuk melengkapi hasil data		
4 Agus 2020	Skripsi di ACC		

Pembimbing Skripsi

**(DEDEK KURNIAWAN GULTOM, S.E., M.Si)**

Medan, Agustus 2020  
Diketahui / Disetujui  
Ketua Program Studi Manajemen

**(JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si)**

## ABSTRAK

### **PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *CURRENT RATIO*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *DIVIDEN PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Try Dayana Lubis**

Program Studi Manajemen

Email : [dayanalubis30@gmail.com](mailto:dayanalubis30@gmail.com)

Kebijakan dividen menjadi salah satu elemen yang paling stabil dan dapat diprediksi oleh perusahaan. Kebijakan dividen tergambar pada *dividen payout ratio*. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu pengaruh *Return On Asset*, *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Dividen Payout Ratio*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* terhadap *Dividen Payout Ratio*, pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividen Payout Ratio*, pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividen Payout Ratio* serta pengaruh *Return On Asset*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividen Payout Ratio*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik dokumentasi. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria tertentu. Sampel penelitian sebanyak 5 perusahaan dari 18 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan *Return on Asset* memiliki pengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio*, *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio*, *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* serta *Return on Asset*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**Kata Kunci: Return On Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Dividen Payout Ratio**

## ABSTRACT

### **THE EFFECT OF RETURN ON ASSETS, CURRENT RATIO, AND DEBT TO EQUITY RATIO ON PAYOUT RATIO DIVIDENDS IN BUILDING CONSTRUCTION COMPANIES REGISTERED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE**

**Try Dayana Lubis**

*Management Study Program*

Email : [dayanalubis30@gmail.com](mailto:dayanalubis30@gmail.com)

Dividend policy is one of the most stable and predictable elements of the company. Dividend policy is reflected in the dividend payout ratio. The problem in this research is the effect of Return On Asset, Current Ratio and Debt To Equity Ratio on Dividend Payout Ratio. The purpose of this study was to determine the effect of Return On Asset on Dividend Payout Ratio, the effect of Current Ratio on Dividend Payout Ratio, the effect of Debt to Equity Ratio on Dividend Payout Ratio and the effect of Return On Asset, Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Dividend Payout. Ratio. The approach used in this research is an associative approach. This research uses quantitative data analysis techniques. The data collection technique used in this research is documentation technique. Sampling using purposive sampling method using certain criteria. The research sample was 5 companies from 18 companies. The results of this study indicate that Return on Assets has an influence on the Dividend Payout Ratio, Current Ratio has an influence on the Dividend Payout Ratio, Debt to Equity Ratio has no influence on the Dividend Payout Ratio and Return on Asset, Current Ratio and Debt to Equity Ratio have an influence on Dividends Payout Ratio for building construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

**Keywords : Return On Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Dividen Payout Ratio**

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat akhir dalam menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Sholawat berangkaikan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa risalah kepada umat manusia dan membawa manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang mana samapai sekarang ini masih dapat kita rasakan bersama.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Namun, penulis berusaha semaksimal dan semampu mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, penulis sangat berharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi menambah pengetahuan penulis serta dapat memperbaiki kekurangan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, baik secara moril maupun materil. Khususnya kepada :

1. Ayahanda Edi Syahputra Lubis dan ibunda Mesiaty tercinta yang telah memberikan dukungan, perhatian, kasih sayang dan doa restu sehingga ananda berhasil menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Agussani M. AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H Januri, SE, MM., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Jufrizen, SE, M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dedek Kurniawan Gultom, SE, M.Si, selaku dosen pembimbing penulis yang dengan sabar serta ketersediaan waktunya untuk mengarahkan dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen serta Staff Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu penulis baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan skripsi.
10. Abang saya Agus Moransyah Lubis ST, kedua kakak saya Rahma Willis Marpaung ST dan Etty Apridah Lubis SP yang selalu memberikan semangat dan doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman–teman seperjuangan yang selalu membantu, mendukung, dan mengingatkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.



Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan dan kelemahan dalam hal penulisan. Oleh karena itu, penulis sangat membutuhkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, Agustus 2020

Penulis

**TRY DAYANA LUBIS**  
**NPM. 1605160212**

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	13
1.3 Batasan Masalah .....	14
1.4 Rumusan Masalah.....	14
1.5 Tujuan Penelitian .....	15
1.6 Manfaat Penelitian .....	15
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>17</b>
2.1 Landasan Teori .....	17
2.1.1 <i>Dividen Payout Ratio</i> (DPR).....	17
2.1.1.1 Pengertian <i>Dividen Payout Ratio</i> (DPR).....	17
2.1.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Dividen Payout Ratio</i> (DPR) .....	19
2.1.1.3 Tujuan dan Manfaat <i>Dividen Payout Ratio</i> (DPR) .....	20
2.1.1.4 Pengukuran <i>Dividen Payout Ratio</i> (DPR).....	21
2.1.2 <i>Return On Assets</i> (ROA).....	22
2.1.2.1 Pengertian <i>Return On Assets</i> (ROA).....	22
2.1.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Assets</i> (ROA) .....	23
2.1.2.3 Tujuan dan Manfaat <i>Return On Assets</i> (ROA) .....	24
2.1.2.4 Pengukuran <i>Return On Assets</i> (ROA).....	25
2.1.3 <i>Current Ratio</i> (CR).....	26
2.1.3.1 Pengertian <i>Current Ratio</i> (CR).....	26
2.1.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Current Ratio</i> (CR).....	27
2.1.3.3 Tujuan dan Manfaat <i>Current Ratio</i> (CR) .....	28
2.1.3.4 Pengukuran <i>Current Ratio</i> (CR) .....	29

2.1.4	<i>Debt To Equity Ratio</i> (DER).....	30
2.1.4.1	Pengertian <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) .....	30
2.1.4.2	Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER).....	31
2.1.4.3	Tujuan dan Manfaat <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER).....	35
2.1.4.4	Pengukuran <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) .....	36
2.2	Kerangka Berpikir Konseptual.....	37
2.2.1	Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA) terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i> (DPR).....	37
2.2.2	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i> (DPR) .....	38
2.2.3	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i> (DPR) .....	39
2.2.4	Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i> (DPR) .....	40
2.3	Hipotesis.....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>43</b>
3.1	Pendekatan Penelitian .....	43
3.2	Defenisi Operasional Variabel.....	43
3.2.1	Variabel Dependen (Variabel Terikat).....	43
3.2.2	Variabel Independen (Variabel Bebas).....	44
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian .....	45
3.3.1	Tempat Penelitian .....	45
3.3.2	Waktu Penelitian.....	45
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian.....	46
3.4.1	Populasi Penelitian.....	46
3.4.2	Sampel Penelitian .....	47
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	49
3.6	Teknik Analisa Data .....	49
3.6.1	Analisis Regresi Linear Berganda .....	49
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	50
3.6.3	Pengujian Hipotesis .....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>		<b>56</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	56
4.1.1	Deskripsi Data .....	57
4.1.1.1	<i>Dividen Payout Ratio</i> (DPR).....	57
4.1.1.2	<i>Return On Assets</i> (ROA).....	59
4.1.1.3	<i>Current Ratio</i> (CR).....	61
4.1.1.4	<i>Debt To Equity Ratio</i> (DER).....	62

4.1.2 Analisis Data .....	64
4.1.2.1 Uji Asumsi Klasik .....	64
4.1.2.2 Regresi Linear Berganda .....	70
4.1.2.3 Pengujian Hipotesis .....	71
4.2 Pembahasan .....	79
4.2.1 Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA) terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i> (DPR) .....	79
4.2.2 Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap <i>Dividen     Payout Ratio</i> (DPR).....	80
4.2.3 Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i> (DPR) .....	82
4.2.4 Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Current Ratio</i> (CR), dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i> (DPR) .....	83
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
5.1 Kesimpulan.....	84
5.2 Saran .....	85
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>87</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1	Dividen pada Perusahaan Konstruksi Bangunan ..... 2
Tabel 1.2	Lembar Saham pada Perusahaan Konstruksi Bangunan ..... 3
Tabel 1.3	Laba Bersih pada Perusahaan Konstruksi Bangunan..... 4
Tabel 1.4	Total Asset pada Perusahaan Konstruksi Bangunan..... 6
Tabel 1.5	Aktiva Lancar pada Perusahaan Konstruksi Bangunan ..... 8
Tabel 1.6	Hutang Lancar pada Perusahaan Konstruksi Bangunan..... 9
Tabel 1.7	Total Utang pada Perusahaan Konstruksi Bangunan ..... 10
Tabel 1.8	Total Ekuitas pada Perusahaan Konstruksi Bangunan..... 11
Tabel 3.1	Waktu Penelitian ..... 46
Tabel 3.2	Populasi Perusahaan Konstruksi Bangunan ..... 47
Tabel 3.3	Sampel Perusahaan Konstruksi Bangunan ..... 48
Tabel 4.1	Daftar Sampel Penelitian..... 56
Tabel 4.2	Data <i>Dividen Payout Ratio</i> ..... 58
Tabel 4.3	Data <i>Return On Asset</i> ..... 59
Tabel 4.4	Data <i>Current Ratio</i> ..... 61
Tabel 4.5	Data <i>Debt To Equity Ratio</i> ..... 63
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> ..... 66
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinearitas ..... 68
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Linear Berganda ..... 70
Tabel 4.9	Hasil Uji t..... 72
Tabel 4.10	Hasil Uji F ..... 77
Tabel 4.11	Hasil R-Square ..... 78

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Paradigma Penelitian.....	41
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis (Uji t) .....	53
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis (Uji F).....	54
Gambar 4.1 Grafik Normal P-Plot.....	65
Gambar 4.2 Grafik Histogram.....	67
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	69
Gambar 4.4 Kurva Pengujian Hipotesis Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i> (DPR) .....	73
Gambar 4.5 Kurva Pengujian Hipotesis Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i> (DPR) .....	74
Gambar 4.6 Kurva Pengujian Hipotesis Pengaruh <i>Debt To Equity</i> <i>Ratio</i> (DER) terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i> (DPR) .....	75
Gambar 4.7 Kurva Pengujian Hipotesis Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i> (DPR).....	77

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan manufaktur di Indonesia dalam era globalisasi berusaha memproduksi barang berkualitas tinggi dengan biaya rendah untuk meningkatkan daya saing perusahaan di pasar domestik dan internasional. Dengan majunya perekonomian serta ilmu pengetahuan dan teknologi akan memunculkan produk-produk baru dari perusahaan (Hantono, 2015).

Jika dilihat dari prospeknya, industri saat ini sangat menguntungkan. Namun dilihat dari fenomena yang ada, bahwa tidak semua perusahaan industri memiliki prospek yang bagus (Kamal, 2016). Perusahaan dalam hal ini dihadapkan pada sebuah keputusan besar, yaitu keputusan kebijakan dividen. Kebijakan dividen menjadi salah satu elemen yang paling stabil dan dapat diprediksi oleh perusahaan agar perusahaan tersebut tetap dapat menjalankan kegiatan usahanya (Pribadi & Sampurno, 2012).

Kebijakan dividen perusahaan tergambar pada *dividend payout ratio*. *Dividend payout ratio* diukur dengan membandingkan dividen kas per lembar saham terhadap laba yang diperoleh per lembar saham. Bila kinerja keuangan perusahaan bagus maka perusahaan tersebut akan mampu menetapkan besarnya *dividen payout ratio* sesuai dengan harapan pemegang saham tanpa mengabaikan kepentingan perusahaan untuk tetap sehat dan tumbuh (Marlina & Danica, 2009).

**Tabel 1.1**  
**Data Dividen Pada Perusahaan Konstruksi Bangunan**  
**Periode 2014-2019**  
**(Dalam Ribuan Rupiah)**

Perusahaan	Dividen					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
ADHI	121.793.040	64.814.602	93.386.215	94.035.305	103.083.063	128.831.781
PTPP	126.212.348	106.390.160	148.064.636	307.010.841	290.629.550	300.397.421
TOTL	119.350.000	102.300.000	136.400.000	153.450.000	170.500.000	136.400.000
WEGE	14.772.798	19.412.981	32.417.998	42.967.946	56.570.520	133.280.528
WIKA	170.981.987	122.568.635	125.014.252	303.548.348	240.413.755	346.051.732
Jumlah	553.110.173	415.486.378	535.283.101	901.012.440	861.196.888	1.044.961.462
Rata-Rata	110.622.035	83.097.276	107.056.620	180.202.488	172.239.378	208.992.292

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dari data di atas maka secara umum dividen Perusahaan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019 mengalami peningkatan. Bila dilihat dari nilai rata-rata, dividen perusahaan pada tahun 2014 yaitu sebesar 110.622.035 dan pada tahun 2015 menurun menjadi 83.097.276. Selanjutnya tahun 2016 rata-rata dividen perusahaan meningkat kembali menjadi 107.056.620 dan tahun 2017 rata-rata dividen perusahaan meningkat sebesar 180.202.488. Lalu pada tahun 2018 rata-rata dividen meningkat menjadi 172.239.378 dan pada tahun 2019 rata-rata dividen perusahaan meningkat menjadi 208.992.292.

Hal ini menunjukkan bahwa dividen yang tinggi diyakini akan dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Peningkatan dividen ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan dari pemegang saham. Namun peningkatan dividen ini tidak diikuti dengan peningkatan laba perusahaan,



sehingga mengurangi jumlah laba ditahan perusahaan. Hal tersebut akan mengganggu kinerja perusahaan atau keberlangsungan kegiatan perusahaan dalam menjalankan bisnis perusahaan. Kondisi ini akan berdampak pada ketersediaan biaya yang kurang bahkan investor akan ragu dalam berinvestasi di perusahaan yang bersangkutan.

**Tabel 1.2**  
**Data Lembar Saham Beredar Pada Perusahaan Konstruksi Bangunan**  
**Periode 2014-2019**  
**(Dalam Ribuan Rupiah)**

Perusahaan	Lembar Saham Beredar					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
ADHI	1.801.320	2.286.039	3.560.849	3.560.849	3.560.849	3.560.849
PTPP	4.842.437	4.842.437	4.946.570	6.199.897	6.199.897	6.199.897
TOTL	3.410.000	3.410.000	3.410.000	3.410.000	3.410.000	3.410.000
WEGE	4.800.000	4.800.000	1.190.137	6.015.485	9.572.000	9.572.000
WIKA	6.139.474	6.139.474	6.528.226	8.963.933	8.963.933	8.969.951
Jumlah	20.993.231	21.477.950	19.635.782	28.150.164	31.706.679	31.712.697
Rata-Rata	4.198.646	4.295.590	3.927.156	5.630.033	6.341.336	6.342.539

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dari data di atas menunjukkan bahwa lembar saham yang beredar pada Perusahaan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019 mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 rata-rata lembar saham yang beredar sebesar 4.198.646, lalu pada tahun 2015 lembar saham meningkat menjadi 4.295.590. Pada tahun 2016 rata-rata lembar saham yang beredar menurun menjadi 3.927.156, dan pada tahun 2017 rata-rata lembar saham yang beredar meningkat kembali menjadi 5.630.033. Selanjutnya pada tahun 2018 rata-rata lembar saham beredar meningkat menjadi 6.341.336 dan tahun 2019 rata-rata lembar saham beredar meningkat menjadi 6.342.539.

Hal ini menunjukkan bahwa lembar saham yang beredar pada Perusahaan Konstruksi Bangunan mendapatkan kepercayaan dan daya beli dari investor sehingga terjadi peningkatan saham setiap tahunnya. Jumlah saham beredar menentukan berapa banyak saham yang dapat dimiliki oleh para investor. Namun peningkatan jumlah lembar saham yang beredar ini tidak diikuti dengan peningkatan laba perusahaan, sehingga pembagian dividen atas lembar saham yang dimiliki oleh masing-masing investor dapat terganggu.

**Tabel 1.3**  
**Data Laba Bersih Setelah Pajak Pada Perusahaan Konstruksi Bangunan**  
**Periode 2014-2019**  
**(Dalam Ribuan Rupiah)**

Perusahaan	Laba Bersih Setelah Pajak					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
ADHI	326.656.561	465.025.548	315.107.783	517.059.848	645.029.449	665.048.422
PTPP	532.065.271	845.417.662	1.151.431.891	1.723.852.894	1.958.993.059	1.208.270.555
TOTL	163.750.936	191.292.911	221.287.384	231.269.085	204.418.079	175.502.010
WEGE	65.363.508	108.059.993	143.226.487	295.745.800	444.498.793	456.366.738
WIKA	743.769.103	703.005.054	1.147.144.922	1.356.115.489	2.073.299.864	2.621.015.140
Jumlah	1.831.605.379	2.312.801.168	2.978.198.467	4.124.043.116	5.326.239.244	5.126.202.865
Rata-Rata	366.321.076	462.560.234	595.639.693	824.808.623	1.065.247.849	1.025.240.573

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dari data di atas maka secara umum laba bersih Perusahaan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019 mengalami penurunan. Bila dilihat dari nilai rata-rata, laba perusahaan pada tahun 2014 yaitu sebesar 366.321.076, lalu pada tahun 2015 rata-rata laba meningkat menjadi 462.560.234. Pada tahun 2016 rata-rata laba perusahaan meningkat menjadi 595.639.693, dan pada tahun 2017 rata-rata laba perusahaan meningkat menjadi

824.808.623. Selanjutnya pada tahun 2018 rata-rata laba perusahaan meningkat menjadi 1.065.247.849 sedangkan pada tahun 2019 rata-rata laba perusahaan menurun menjadi 1.025.240.573.

Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan laba perusahaan tidak sesuai dengan harapan, sehingga dapat mengganggu besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada semua pemegang saham. Hal ini akan mengakibatkan investor ragu dalam berinvestasi di perusahaan yang bersangkutan. Sehingga akan mempengaruhi tingkat ekuitas perusahaan dimana nilai ekuitas akan menurun jika para investor menarik modalnya dari perusahaan tersebut. Investor tentunya mengharapkan pengembalian atau return yang tinggi sehingga investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi.

Profitabilitas mutlak diperlukan oleh perusahaan apabila akan membayar dividen karena profitabilitas diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau profit dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham (Mahaputra & Wirawati, 2014).

Salah satu alat untuk mengukur kekuatan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) adalah *return on assets*. Agar perusahaan dapat memenuhi target laba, maka perusahaan harus menyusun perencanaan laba dengan baik agar dapat memperkirakan kondisi dimasa mendatang (Jufrizen et al., 2019).

*Return on asset* (ROA) diukur dari laba bersih setelah pajak (*earning after tax*) terhadap total asetnya yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam penggunaan investasi yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam rangka menghasilkan probabilitas perusahaan (Arseto & Jufrizen, 2018).

**Tabel 1.4**  
**Data Total Aset Pada Perusahaan Konstruksi Bangunan**  
**Periode 2014-2019**  
**(Dalam Ribuan Rupiah)**

Perusahaan	Total Aset					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
ADHI	10.458.881.684	16.761.063.515	20.037.690.162	28.332.948.013	30.118.614.770	36.515.833.215
PTPP	14.611.864.851	19.158.984.503	31.232.766.567	41.782.780.915	52.549.150.903	59.165.548.434
TOTL	2.483.746.395	2.846.152.620	2.950.559.912	3.243.093.474	3.228.718.157	2.962.993.701
WEGE	1.012.482.956	1.350.265.335	2.028.938.001	4.607.728.183	5.890.299.961	6.197.314.112
WIKA	15.909.219.757	19.602.406.034	31.096.539.490	45.683.774.302	59.230.001.239	62.110.847.154
Jumlah	44.476.195.643	59.718.872.007	87.346.494.132	123.650.324.887	151.016.785.030	166.952.536.616
Rata-Rata	8.895.239.129	11.943.774.401	17.469.298.826	24.730.064.977	30.203.357.006	33.390.507.323

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dari data diatas menunjukkan bahwa total aset yang dimiliki oleh Perusahaan Konstruksi Bangunan Periode 2014-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2014 rata-rata total aset sebesar 8.895.239.129, lalu pada tahun 2015 rata-rata total aset meningkat menjadi 11.943.774.401. Selanjutnya pada tahun 2016 rata-rata total aset perusahaan meningkat sebesar 17.469.298.826 dan pada tahun 2017 rata-rata total aset perusahaan meningkat menjadi 24.730.064.977. Lalu pada tahun 2018 rata-rata total aset perusahaan meningkat menjadi 30.203.357.006 dan pada tahun 2019 total aset perusahaan kembali meningkat menjadi 33.390.507.323.

Hal ini menunjukkan bahwa total aset yang tersedia dalam perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan tersebut untuk menghasilkan laba atau profit dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham. Namun peningkatan total aset ini tidak diikuti dengan peningkatan laba perusahaan sehingga tidak dapat

meningkatkan profitabilitas perusahaan maka kegiatan operasional perusahaan juga dapat terganggu.

Selain rasio profitabilitas, posisi kas atau likuiditas perusahaan merupakan salah satu pertimbangan utama dalam kebijakan deviden. Karena deviden merupakan arus kas keluar, maka semakin besar jumlah kas yang tersedia dan likuiditas perusahaan, semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar deviden. Penelitian ini memproksikan likuiditas perusahaan dengan *current ratio*. Semakin baik *current ratio*, semakin besar kemampuan perusahaan dalam membayar deviden (Laim et al., 2015).

Nilai *current ratio* yang tinggi dari suatu perusahaan akan mengurangi ketidakpastian bagi investor, namun mengindikasikan adanya dana yang menganggur (*idle cash*) sehingga akan mengurangi tingkat profitabilitas perusahaan (Arseto & Jufrizen, 2018).

*Current ratio* (CR) mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia (Hery, 2016, hal.142).

**Tabel 1.5**  
**Data Aktiva Lancar Pada Perusahaan Konstruksi Bangunan**  
**Periode 2014-2019**  
**(Dalam Ribuan Rupiah)**

Perusahaan	Aktiva Lancar					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
ADHI	9.484.298.908	14.691.152.497	16.792.278.617	24.817.671.201	25.429.544.168	30.315.155.278
PTPP	13.545.180.417	15.430.535.435	24.525.610.632	29.907.849.096	37.534.483.163	41.704.590.385
TOTL	2.022.836.893	2.236.105.051	2.284.941.431	2.513.966.565	2.670.409.421	2.282.904.040
WEGE	965.329.145	1.251.999.105	1.702.857.794	4.169.736.533	5.274.574.963	5.087.145.594
WIKA	9.481.209.413	12.560.285.337	23.651.834.992	34.910.108.265	43.555.495.865	42.335.471.858
Jumlah	35.498.854.776	46.170.077.425	68.957.523.466	96.319.331.660	114.464.507.580	121.725.267.155
Rata-Rata	7.099.770.955	9.234.015.485	13.791.504.693	19.263.866.332	22.892.901.516	24.345.053.431

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dari data diatas menunjukkan bahwa aktiva lancar yang dimiliki oleh Perusahaan Konstruksi Bangunan Periode 2014-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 rata-rata aktiva lancar perusahaan sebesar 77.099.770.955. Lalu pada tahun 2015 rata-rata aktiva lancar meningkat menjadi 9.234.015.485. Pada tahun 2016 rata-rata aktiva lancar meningkat menjadi 13.791.504.693 dan pada tahun 2017 rata-rata aktiva lancar meningkat menjadi 19.263.866.332. Selanjutnya pada tahun 2018 rata-rata aktiva lancar perusahaan meningkat menjadi 22.892.901.516 dan pada tahun 2019 rata-rata aktiva lancar perusahaan kembali meningkat menjadi 24.345.053.431.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar jumlah kas yang tersedia dan likuiditas perusahaan, semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar deviden. Namun peningkatan aktiva lancar ini tidak diikuti dengan peningkatan laba perusahaan. Seharusnya peningkatan aktiva lancar apabila dapat

diubah menjadi kas akan mampu melunasi hutang jangka pendek, akan tetapi kenyataannya hal itu tidak dapat meningkatkan profitabilitas. Karena meningkatkan profitabilitas dapat dicapai apabila terjadi penurunan aktiva lancar disebabkan tingkat kas yang lebih rendah dan laba bersih yang jumlahnya meningkat.

**Tabel 1.6**  
**Data Hutang Lancar Pada Perusahaan Konstruksi Bangunan**  
**Periode 2014-2019**  
**(Dalam Ribuan Rupiah)**

Perusahaan	Hutang Lancar					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
ADHI	7.069.703.612	9.414.462.014	12.986.623.750	17.633.289.240	18.964.304.190	24.493.176.968
PTPP	9.838.496.713	10.770.484.678	15.865.384.423	20.699.814.836	26.522.885.216	30.490.992.844
TOTL	1.557.919.993	1.777.039.950	1.784.172.230	1.994.003.155	1.945.591.346	1.604.722.681
WEGE	803.036.128	454.627.088	912.778.361	2.152.114.414	2.880.216.000	3.057.900.431
WIKA	8.476.042.469	10.597.534.431	14.909.016.696	25.975.617.297	28.251.951.385	30.349.456.945
Jumlah	27.745.198.915	33.014.148.161	46.457.975.460	68.454.838.942	78.564.948.137	89.996.249.869
Rata-Rata	5.549.039.783	6.602.829.632	9.291.595.092	13.690.967.788	15.712.989.627	17.999.249.974

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dari data diatas menunjukkan bahwa utang lancar yang dimiliki Perusahaan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019 mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 rata-rata utang lancar perusahaan sebesar 5.549.039.783. Lalu pada tahun 2015 rata-rata utang lancar perusahaan meningkat menjadi 6.602.829.632 dan pada tahun 2016 utang lancar perusahaan meningkat menjadi 9.291.595.092. Selanjutnya pada tahun 2017 rata-rata utang lancar perusahaan meningkat menjadi 13.690.967.788. Pada tahun 2018

rata-rata utang lancar ini meningkat menjadi 15.712.989.627 dan pada tahun 2019 rata-rata utang lancar kembali meningkat menjadi 17.999.249.974.

Ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan utang lancar, meningkatnya utang lancar perusahaan menunjukkan ketidakmampuan yang dilakukan oleh perusahaan dalam menyelesaikan utang jangka pendeknya, sehingga perusahaan dapat dikatakan tidak likuid. Hal ini dapat terjadi karena kurang efektifnya perusahaan memanfaatkan aktiva lancar yang ada, sehingga perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya.

Solvabilitas (*leverage*) berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Karena solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. *Debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* (penggunaan utang) terhadap total *shareholder equity* yang dimiliki perusahaan (Swastyastu et al., 2014).

**Tabel 1.7**  
**Data Total Utang Pada Perusahaan Konstruksi Bangunan**  
**Periode 2014-2019**  
**(Dalam Ribuan Rupiah)**

Perusahaan	Total Utang					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
ADHI	8.707.338.335	11.598.931.718	14.594.910.199	22.463.030.587	23.833.342.874	29.681.535.535
PTPP	12.221.594.675	14.011.688.557	20.437.542.443	27.539.670.431	36.233.538.928	41.839.415.195
TOTL	1.684.511.582	1.979.837.997	2.007.949.620	2.232.994.466	2.176.607.420	1.886.089.201
WEGE	809.201.862	1.063.120.791	1.383.690.426	2.883.989.018	3.753.471.505	3.737.909.282
WIKA	11.032.465.065	14.164.304.669	18.617.215.399	31.051.949.689	42.014.686.674	42.895.114.167
Jumlah	34.455.111.519	42.817.883.732	57.041.308.087	86.171.634.191	108.011.647.401	120.040.063.380
Rata-Rata	6.891.022.304	8.563.576.746	11.408.261.617	17.234.326.838	21.602.329.480	24.008.012.676

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



Dari data di atas menunjukkan total utang pada Perusahaan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019 meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2014 rata-rata total utang perusahaan sebesar 6.891.022.304. Lalu pada tahun 2015 rata-rata total utang perusahaan meningkat menjadi 8.563.576.746 dan pada tahun 2016 rata-rata total utang perusahaan meningkat menjadi 11.408.261.617. Selanjutnya pada tahun 2017 rata-rata total utang perusahaan meningkat menjadi 17.234.326.838, lalu tahun 2018 rata-rata total utang meningkat menjadi 21.602.329.480 dan pada tahun 2019 rata-rata total utang perusahaan kembali meningkat menjadi 24.008.012.676.

Ini berarti perusahaan masih banyak menggunakan utang sebagai sumber aset perusahaan. Perusahaan yang memiliki utang tinggi akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan laba karena perusahaan berkewajiban untuk membayar utang yang dimiliki dengan menggunakan aset yang ada di perusahaan.

**Tabel 1.8**  
**Data Ekuitas Pada Perusahaan Konstruksi Bangunan**  
**Periode 2014-2019**  
**(Dalam Ribuan Rupiah)**

Perusahaan	Ekuitas					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
ADHI	1.751.543.350	5.162.131.797	5.442.779.963	5.869.917.426	6.285.271.896	6.834.297.680
PTPP	2.390.270.175	5.147.295.946	10.778.128.813	14.243.110.485	16.315.611.975	17.326.133.239
TOTL	799.234.813	866.314.623	942.610.292	1.010.099.008	1.052.110.737	1.076.904.500
WEGE	203.281.094	287.144.544	645.247.575	1.723.739.165	2.136.828.456	2.459.404.830
WIKA	4.876.754.741	5.438.101.365	12.737.989.291	14.631.824.613	17.215.314.565	19.215.732.987
Jumlah	10.021.084.173	16.900.988.275	30.546.755.934	37.478.690.697	43.005.137.629	46.912.473.236
Rata-Rata	2.004.216.835	3.380.197.655	6.109.351.187	7.495.738.139	8.601.027.526	9.382.494.647

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dari data di atas menunjukkan bahwa ekuitas yang dimiliki Perusahaan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019 meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2014 rata-rata ekuitas perusahaan sebesar 2.004.216.835 dan pada tahun 2015 rata-rata ekuitas perusahaan meningkat menjadi 3.380.197.655. Lalu pada tahun 2016 rata-rata ekuitas perusahaan meningkat menjadi 6.109.351.187. Selanjutnya pada tahun 2017 rata-rata ekuitas perusahaan meningkat menjadi 7.495.738.139, tahun 2018 rata-rata ekuitas perusahaan meningkat menjadi 8.601.027.526 dan pada tahun 2019 rata-rata ekuitas perusahaan kembali meningkat menjadi 9.382.494.647.

Dengan adanya peningkatan ekuitas maka perusahaan dapat meningkatkan *leveragenya* di masa mendatang, terutama pada pengoptimalan dana dalam mendukung pencapaian laba yang maksimal. Akan tetapi, hal ini tidak sesuai dengan kondisi pencapaian laba yang diperoleh di mana peningkatan ekuitas tidak diikuti dengan peningkatan laba perusahaan sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan tidak mampu mengoptimalkan modal yang dimiliki untuk menghasilkan laba yang maksimal.

Tingkat ekuitas yang meningkat dapat digunakan untuk mengoptimalkan dana dalam perusahaan guna memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Pengoptimalan dana operasional dapat mempengaruhi tingkat pendapatan perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh *Return On Asset*, *Current Ratio*, Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Dividen Payout Ratio* Pada Perusahaan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adanya kenaikan dividen yang tidak diikuti dengan peningkatan laba pada Perusahaan Konstruksi Bangunan Periode 2014-2019.
2. Adanya kenaikan jumlah lembar saham beredar yang tidak diikuti dengan peningkatan laba pada Perusahaan Konstruksi Bangunan Periode 2014-2019.
3. Adanya penurunan laba bersih pada Perusahaan Konstruksi Bangunan Periode 2014-2019.
4. Adanya kenaikan pada total aset yang tidak diikuti dengan peningkatan laba pada Perusahaan Konstruksi Bangunan Periode 2014-2019.
5. Adanya kenaikan pada aktiva lancar yang tidak diikuti dengan peningkatan laba pada Perusahaan Konstruksi Bangunan Periode 2014-2019.
6. Adanya kenaikan utang lancar pada Perusahaan Konstruksi Bangunan Periode 2014-2019.
7. Adanya kenaikan pada total utang yang tidak diikuti dengan peningkatan laba pada Perusahaan Konstruksi Bangunan Periode 2014-2019.
8. Adanya kenaikan pada ekuitas yang tidak diikuti dengan peningkatan laba pada Perusahaan Konstruksi Bangunan Periode 2014-2019.

### 1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas, maka penulisan ini mengangkat topik tentang kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR) dan untuk yang mempengaruhinya, penelitian difokuskan pada beberapa akar permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya yaitu *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) .

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua segi, yakni segi teoritis dan segi praktis.

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan sumbangan berupa pengembangan ilmu yang berkaitan dengan ekonomi khususnya kinerja keuangan pada Perusahaan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu,

penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi untuk peneliti lain dan dapat dijadikan bahan perbandingan.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan investor. Manfaat bagi pembaca dapat memberikan gambaran tentang kinerja keuangan dari segi *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Dividen Payout Ratio (DPR)* pada Perusahaan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, dapat memberikan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk membantu semua pihak dalam mengambil keputusan, dan analisis atas kinerja keuangan perusahaan tersebut. Bagi para investor yaitu sebagai bahan pertimbangan para investor maupun calon investor sebelum mengambil keputusan investasi pada perusahaan emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 *Dividen Payout Ratio* (DPR)

###### 2.1.1.1 Pengertian *Dividen Payout Ratio* (DPR)

Kebijakan dividen adalah persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, penjagaan stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham dan pembelian kembali saham. Rasio pembayaran dividen (*dividen payout ratio*), ikut menentukan besarnya jumlah laba yang ditahan oleh perusahaan dan harus dievaluasi dalam kerangka tujuan pemaksimalan kekayaan para pemegang saham (Harmono, 2009, hal. 12).

Kebijakan dividen berhubungan dengan penentuan besarnya *dividen payout ratio*, yaitu besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Perusahaan hanya akan meningkatkan *dividen payout ratio* jika pendapatan perusahaan meningkat dan perusahaan merasa mampu untuk mempertahankan kenaikan pendapatan tersebut (Sudana, 2009, hal. 219).

*Dividend payout ratio* adalah perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan, semakin tinggi dividen payout ratio akan menguntungkan pihak investor tetapi pada pihak perusahaan akan memperlemah *internal financial* karena memperkecil laba ditahan (Wahyuni & Hafiz, 2018).

*Dividen payout ratio* adalah persentase keuntungan yang dibagikan ke pemegang saham dalam bentuk dividen. Rasio ini memberikan gambaran seberapa besar laba mendukung pembagian dividen (Guinan, 2010, hal. 96).

*Dividen payout ratio* (DPR) adalah perbandingan dividen yang dibayarkan dengan laba yang tersedia bagi pemegang saham. Semakin tinggi *dividen payout ratio* (DPR) yang ditetapkan perusahaan, semakin kecil dana yang tersedia untuk ditanamkan kembali (*reinvestment*) di dalam perusahaan (Ritha & Koestiyanto, 2013).

Pertimbangan mengenai *dividen payout ratio* ini diduga sangat berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Bila kinerja keuangan perusahaan bagus maka perusahaan tersebut akan mampu menetapkan besarnya *dividend payout ratio* sesuai dengan harapan pemegang saham dan tentu saja tanpa mengabaikan kepentingan perusahaan untuk tetap sehat dan tumbuh (Marlina & Danica, 2009).

Dividen ditentukan berdasarkan rapat umum anggota pemegang saham dan jenis pembayarannya tergantung kepada kebijakan pemimpin. Apabila saldo laba didistribusikan kepada pemegang saham maka saldo laba akan berkurang sebesar nilai yang didistribusikan tersebut. Dividen dapat berupa uang tunai maupun saham (Arseto & Jufrizen, 2018).



### 2.1.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan perusahaan dalam menentukan *dividen payout ratio* yaitu : 1) Dana yang dibutuhkan perusahaan; 2) Likuiditas; 3) Kemampuan perusahaan untuk meminjam; 4) Nilai informasi dividen; 5) Pengendalian perusahaan; 6) Sifat pemegang saham; 7) Pembatasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman dengan pihak kreditur dan inflasi (Sudana, 2009, hal. 223).

Selain faktor diatas terdapat beberapa faktor yang dipertimbangkan dalam memutuskan pembagian dividen yang diusulkan oleh *Board Of Directors*, yaitu sebagai berikut : 1) Keuntungan (laba) perusahaan; 2) Aspek hukum; 3) Prospek pertumbuhan perusahaan; 4) Ekspektasi pasar; 5) Posisi kas atau likuiditas (Hadi, 2015, hal. 126).

Berikut penjelasan dari faktor diatas :

#### 1) Keuntungan (laba) Perusahaan

Tingkat laba bersih perusahaan (*net income after tax*) merupakan salah satu elemen yang dipertimbangkan perusahaan untuk membagi dividen atau tidak.

#### 2) Aspek Hukum

Dalam menentukan besarnya dividen direksi perusahaan juga harus mempertimbangkan aspek hukum, kontrak dan sejenisnya. Termasuk yang dipertimbangkan dalam pembagian dividen adalah klaim hutang dengan pihak ketiga, ada perjanjian batasan pembagian dividen atau tidak.

### 3) Prospek Pertumbuhan Perusahaan

Direksi akan memperhatikan prospek pertumbuhan dalam rangka going concern perusahaan dimasa depan. Untuk itu direksi harus jeli dalam mencermati penggunaan laba ditahan sebagai sumber pembiayaan sendiri (pembiayaan internal) dalam pembangunan perusahaan.

### 4) Ekspektasi Pasar

Pada prinsipnya pasar memiliki ekspektasi tersendiri terkait besaran dividen yang akan diterima. Sesungguhnya, harga pasar saha sudah diberi premium oleh investor, sehingga harga pasar tetap tinggi. Jika direksi membagikan dividen lebih kecil dari ekspektasi investor maka akan memunculkan reaksi negatif investor sehingga pasar akan terkoreksi negatif juga.

### 5) Posisi Kas (likuiditas)

Dalam pembagian dividen, salah satu dimensi lain yang diperhitungkan adalah posisi likuiditas perusahaan. Terlebih, jika yang dibagikan adalah dividen kas, maka yang terjadi akan mengganggu posisi kas perusahaan (Hadi, 2015, hal. 126).

#### **2.1.1.3 Tujuan dan Manfaat *Dividend Payout Ratio* (DPR)**

Tujuan utama pembagian dividen adalah untuk memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham karena dividen yang dibayarkan akan memengaruhi harga pasar saham. Oleh karena itu, kinerja perusahaan diharapkan baik di mata para investor dan menunjukkan perusahaan mampu menghadapi gejolak ekonomi. Selain tujuan tersebut, dividen juga dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara manajemen dengan pemegang saham (Sunaryo, 2014).

#### 2.1.1.4 Pengukuran *Dividend Payout Ratio* (DPR)

*Dividend payout ratio* (DPR) dihasilkan dari perbandingan antara *dividend per share* (DPS) dengan *earning per share* (EPS). Disini, perspektif yang dilihat adalah pertumbuhan *dividend per share* (DPS) terhadap pertumbuhan *earning per share* (EPS). Untuk mengukur *dividend payout ratio* (DPR) dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen Per Share (DPS)}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$$

Dari rumus diatas maka dapat diuraikan unsur-unsur yang digunakan dalam pengukuran *dividend payout ratio* (DPR) anatara lain sebagai berikut :

1) *Dividen Per Share* (DPS)

*Dividen per share* (DPS) merupakan dividen keseluruhan yang dibagikan pada tahun buku sebelumnya, baik berupa dividen interm maupun dividen final.

2) *Earning Per Share* (EPS)

*Earning per share* (EPS) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah paajak (*net income after tax*) pada tahun buku terhadap saham yang diterbitkan perusahaan (*out standing share*) (Hadi, 2015, hal. 133-134).

## 2.1.2 Return On Asset (ROA)

### 2.1.2.1 Pengertian Return On Asset (ROA)

Profitabilitas adalah hasil dari berbagai kebijaksanaan dan keputusan. Penentuan laba yang diharapkan dapat diperoleh dengan mengumpulkan seluruh biaya yang dikeluarkan dan dialokasikan dengan tepat sesuai dengan tujuan dan objek biaya, kemudian akan dibandingkan dengan biaya lain. Penentuan laba tidak hanya digunakan untuk keseluruhan perusahaan saja, tetapi juga digunakan untuk pelaporan segmen dan lini produk (Khaddafi et al., 2017, hal. 22).

Profitabilitas mutlak diperlukan oleh perusahaan apabila akan membayar dividen karena profitabilitas diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau profit dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham (Mahaputra & Wirawati, 2014).

Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *return on investment* atau *return on assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan, *return on assets* juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya (Kasmir, 2012, hal. 201).

Sedangkan menurut pendapat lain *return on asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva (Laim et al., 2015).

*Return on assets* (ROA) menunjukkan kemampuan modal yang diinvestasikan dalam total aktiva untuk menghasilkan laba perusahaan.

Semakin tinggi *return on asset* (ROA) maka memungkinkan pembagian dividen yang semakin banyak pula (Marlina & Danica, 2009).

*Return on asset* (ROA) adalah rasio perbandingan *net income* dengan *total aset*. *Return on asset* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aset yang dimiliki pada masa lalu kemudian dianalisis untuk memproyeksikan kemampuan perusahaan menghasilkan laba di masa mendatang. Semakin tinggi keuntungan yang diterima perusahaan, maka berpengaruh pada tingginya ketersediaan dana pada perusahaan yang dialokasikan untuk dividen (Pribadi & Sampurno, 2012).

#### **2.1.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return On Asset (ROA)**

Faktor yang mempengaruhi *return on assets* (ROA) tergantung pada sejumlah faktor, disamping kemampuan manajerial. Beberapa dari faktor tersebut adalah : 1) Penyusutan; 2) Nilai buku dari aktiva; 3) Penetapan harga transfer; 4) Periode waktu; 5) Kondisi Industri (Putri, 2015).

Pendapat lain mengatakan *return on asset* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu :

- 1) *Turnover* dari *operating asset* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk beroperasi) yaitu ukuran tentang sampai seberapa jauh aktiva ini yang telah dipergunakan didalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali *operating asset* berputar dalam satu periode tertentu, biasanya satu tahun.

- 2) *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya (Munawir, 2010, hal. 89).

### **2.1.2.3 Tujuan dan Manfaat *Return On Asset* (ROA)**

*Return on asset* memiliki tujuan dan manfaat tidak hanya bagi pihak pemilik perusahaan atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan terutama pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Tujuan penggunaan *return on asset* bagi perusahaan maupun bagi pihak luar yaitu :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri (Kasmir, 2012, hal. 197).

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penggunaan *Return on asset* pada perusahaan yaitu :

- 1) Untuk mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Untuk mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan pajak sendiri.
- 6) Untuk mengetahui produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri maupun pinjaman (Kasmir, 2012, hal. 198).

#### **2.1.2.4 Pengukuran *Return On Asset* (ROA)**

*Return on asset* adalah salah satu ukuran profitabilitas yang merupakan ukuran efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva tetap. *Return on asset* (ROA) diukur dari laba bersih setelah pajak (*earning after tax*) terhadap total assetnya yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam penggunaan investasi yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam rangka menghasilkan probabilitas perusahaan (Arseto & Jufrizen, 2018).

Rumus *return on asset* (ROA) dapat dituliskan sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

### 2.1.3 *Current Ratio* (CR)

#### 2.1.3.1 Pengertian *Current Ratio* (CR)

Rasio likuiditas merupakan yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan aktiva lancarnya. Rasio keuangan yang paling umum digunakan untuk menganalisa keuangan perusahaan adalah *current ratio* (CR). Berikut pengertian menurut beberapa ahli:

*Current ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. *Current ratio* merupakan ukuran yang paling umum dari kelancaran (*solvency*) jangka pendek, karena ratio tersebut menunjukkan seberapa jauh tagihan para kreditor jangka pendek bisa ditutup oleh aktiva yang bisa berubah menjadi kas dalam jangka waktu yang sama dengan tagihan tersebut (Rambe et al., 2017, hal. 64).

*Current ratio* (CR) adalah rasio lancar yang memberikan ukuran kasar tentang tingkat likuiditas perusahaan. *Current ratio* diperoleh dengan jalan membagi aktiva lancar (Jumingan, 2014, hal. 123).

*Current ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. *Current ratio* menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut (Hery, 2016, hal. 142).



Nilai *current ratio* yang tinggi dari suatu perusahaan akan mengurangi ketidakpastian bagi investor, namun mengindikasikan adanya dana yang menganggur (*idle cash*) sehingga akan mengurangi tingkat profitabilitas perusahaan. Investor dapat menggunakan rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutup hutang lancarnya dengan aset (Arseto & Jufrizen, 2018).

Dari keterangan di atas dapat diketahui bahwa dasar perhitungan rasio ini dapat diperoleh dari aktiva lancar dibandingkan dengan kewajiban lancar. Semakin tinggi rasio ini adalah semakin baik artinya aktiva lancar dapat menutupi kewajiban lancar yang disebut likuid. Akan tetapi terlalu tinggi rasio ini juga tidak baik, karena perusahaan tidak dapat mengelola aktiva lancar dengan efektif.

#### **2.1.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Current Ratio* (CR)**

Tinggi rendahnya *current ratio* ditentukan oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut perlu diperhatikan oleh manajemen organisasi agar tujuan dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *current ratio* (CR) pada sebuah perusahaan yaitu :

- 1) Distribusi dari pos-pos aktiva lancar.
- 2) Data tren dari aktiva lancar dan utang jangka pendek untuk jangka waktu 5 atau 10 tahun.
- 3) Syarat kredit yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam pengembalian barang, dan syarat kredit yang diberikan perusahaan kepada langganan dalam penjualan barang.

- 4) Nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang.
- 5) Kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar.
- 6) Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan yang akan datang.
- 7) Besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang.
- 8) Besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja (Jumingan, 2014, hal. 124).

### **2.1.3.3 Tujuan dan Manfaat *Current Ratio* (CR)**

Tujuan dan manfaat dari penggunaan *Current Ratio* (CR) pada perusahaan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan.
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur dibawah 1 tahun atau sama dengan 1 tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang.
- 4) Untuk mengukur dan membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

- 5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- 6) Sebagai alat perencanaan ke depan terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- 7) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- 8) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan.
- 9) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya dengan melihat rasio likuiditas yang ada sampai saat ini (Arseto & Jufrizen, 2018).

#### 2.1.3.4 Pengukuran *Current Ratio* (CR)

*Current ratio* merupakan salah satu ukuran likuiditas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Rasio ini dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendeknya. Rumus yang dapat digunakan untuk mengukur *Current ratio* (CR) yaitu sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Semakin baik *current ratio* sebuah perusahaan maka akan semakin likuid perusahaan tersebut, sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hal ini akan berdampak positif pada harga saham (Deitiana, 2013).

## 2.1.4 Debt To Equity Ratio (DER)

### 2.1.4.1 Pengertian Debt to Equity Ratio (DER)

Solvabilitas (*leverage*) merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* (DPR). Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* (penggunaan utang) terhadap total *shareholder equity* yang dimiliki perusahaan yaitu *debt to equity ratio* (DER) (Swastyastu et al., 2014).

*Debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio hutang terhadap modal. Rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang. Peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk dividen yang diterima karena kewajiban untuk membayar hutang lebih diutamakan daripada pembagian dividen (Marlina & Danica, 2009).

*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas. *Debt to equity ratio* menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi ratio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham (Hery, 2016, hal. 143).

*Debt to equity ratio* digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Bagi perusahaan semakin besar rasio ini akan semakin baik, sebaliknya dengan rasio yang rendah maka akan semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan

semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva (Kasmir, 2012, hal. 158).

Berdasarkan beberapa teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan pemilik kreditor atau pemilik saham dengan pemegang saham, dengan kata lain *debt to equity ratio* (DER) yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat utang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang berarti akan mengurangi keuntungan.

#### **2.1.4.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt To Equity Ratio* (DER)**

Untuk memilih menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman, pihak manajemen harus menggunakan beberapa perhitungan. Penggunaan modal sendiri atau modal pinjaman akan memberikan dampak tertentu bagi perusahaan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi rasio solvabilitas sebuah perusahaan yaitu sebagai berikut: 1) Kemudahan dalam mendapatkan dana; 2) Jumlah dana yang dibutuhkan; 3) Jangka waktu pengembalian dana; 4) Kemampuan perusahaan dalam membayar beban pinjaman; 5) Pertimbangan pajak; 6) Masalah kendali perusahaan; 7) Pengaruhnya terhadap laba perlembar saham (Hery, 2016, hal. 161).

Banyak hal yang dapat mempengaruhi struktur modal sebuah perusahaan diantaranya yaitu 1) Tingkat bunga; 2) Stabilitas dari *earning-earning*; 3) Susunan aktiva; 4) Kadar risiko dari aktiva; 5) Besar modal

yang diperlukan; 6) Keadaan pasar modal; 7) Sifat manajemen; 8) Besarnya suatu perusahaan (Riyanto, 2008, hal. 297).

Berikut dari delapan konsep tersebut:

1) Tingkat Bunga

Pada waktu perusahaan merencanakan pemenuhan kebutuhan modal, tingkat bunga akan mempengaruhi pemilihan jenis modal apa yang akan ditarik, apakah perusahaan akan mengeluarkan saham atau obligasi.

2) Stabilitas dari *Earning-Earning*

Stabilitas dan besarnya *earning* yang diperoleh oleh suatu perusahaan akan menentukan apakah perusahaan tersebut dibenarkan untuk menarik modal dengan beban tetap atau tidak. Suatu perusahaan yang memiliki *earning* yang stabil akan selalu dapat memenuhi kewajiban finansial sebagai akibat dari penggunaan modal asing.

3) Susunan dari Aktiva

Kebanyakan perusahaan industri sebagian besar dari modalnya tertanam dalam aktiva tetap (*fixed assets*), akan mengutamakan pemenuhan modalnya dari modal yang permanen, yaitu modal sendiri, sedangkan modal asing sifatnya adalah sebagai pelengkap.

4) Kadar Risiko dari Aktiva

Tingkat atau kadar risiko dari setiap aktiva di dalam perusahaan adalah tidak sama. Makin panjang jangka waktu penggunaan suatu aktiva di dalam perusahaan, makin besar risikonya.

#### 5) Besarnya Modal yang di Perlukan

Besarnya jumlah modal yang dibutuhkan juga mempunyai pengaruh terhadap jenis modal yang akan ditarik. Apabila jumlah modal yang dibutuhkan sekiranya dapat dari satu sumber saja, maka tidaklah perlu mencari sumber lain. Sebaliknya apabila jumlah modal yang dibutuhkan adalah sangat besar, sehingga tidak dapat dipenuhi dari satu sumber saja (dengan saham biasa), maka perlu dicari sumber yang lain (dengan saham preferen dan obligasi).

#### 6) Keadaan Pasar Modal

Pada umumnya apabila keadaan pasar modal meninggi (*up-swing*) para investor lebih tertarik menanamkan modalnya pada saham. Apabila perusahaan ingin mengeluarkan securitas atau menjualnya maka haruslah menyesuaikan dengan keadaan pasar modal tersebut.

#### 7) Sifat Manajemen

Sifat manajemen mempunyai pengaruh langsung dalam pengambilan keputusan mengenai cara pemenuhan kebutuhan dana. Seorang manajer yang bersifat optimis yang memandang masa depannya yang cerah, memiliki keberanian untuk menanggung risiko yang besar, maka untuk membiayai pertumbuhan penjualannya dengan dana yang berasal dari utang meskipun metode ini memberikan beban finansial yang tetap.

#### 8) Besarnya Suatu Perusahaan

Suatu perusahaan yang besar dimana sahamnya tersebar sangat luas, setiap perluasan modal saham hanya akan mempunyai pengaruh yang kecil terhadap kemungkinan hilangnya atau tergesernya dari pihak

dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Sebaliknya perusahaan kecil dimana sahamnya tersebar dilingkungan kecil, penambahan jumlah saham akan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemungkinan hilangnya control pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan (Riyanto, 2008, hal. 297).

Dari faktor di atas dapat dijelaskan bahwa tingkat bunga merupakan faktor yang mempengaruhi struktur modal. Bahwa perusahaan perlu melihat saat yang tepat untuk menjual saham dan obligasinya. Begitu juga dengan stabilitas *earning*, perusahaan yang mempunyai *earning* yang stabil akan selalu dapat memenuhi kewajiban finansialnya sebagai akibat penggunaan modal asing.

Sebaliknya perusahaan yang memiliki *earning* tidak stabil akan menanggung risiko tidak dapat membayar angsuran-angsuran utangnya. Dilihat dari laporan neraca, jumlah besar aktiva perusahaan juga sangat mempengaruhi terhadap komposisi struktur modal. Perusahaan yang sebagian besar modalnya tertanam dalam aktiva tetap, akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan modalnya.

Untuk kadar risiko dari aktiva, semakin panjang jangka waktu penggunaan suatu aktiva di dalam perusahaan maka makin besar risikonya. Artinya makin lama modal harus diikatkan, makin tinggi risikonya, makin mendesak keperluan akan pembelanjaan seluruhnya atau sebagian besar dengan modal sendiri. Apabila jumlah modal yang dibutuhkan sangat besar maka perlu bagi perusahaan untuk mengeluarkan beberapa golongan *securitas* secara bersama-sama.



Sedangkan apabila jumlah modal yang dibutuhkan tidak begitu besar cukup hanya mengeluarkan satu golongan *securitas* saja. Keadaan pasar modal juga sering mengalami perubahan yang disebabkan adanya gelombang konjungtor. Maka perusahaan dalam menjual atau mengeluarkan *securitas* haruslah menyesuaikan dengan kondisi pasar modal tersebut.

Selanjutnya adalah sifat manajemen, dimana sifat manajemen mempunyai pengaruh yang langsung dalam pengambilan keputusan mengenai cara pemenuhan kebutuhan dana untuk membelanjai pertumbuhan penjualannya baik dari dana yang berasal dari utang maupun dana yang berasal dari sumber intern (modal saham).

#### **2.1.4.3 Tujuan dan Manfaat *Debt to Equity Ratio* (DER)**

*Debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang membandingkan utang perusahaan dengan total ekuitas yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari utang.

Tujuan perusahaan dengan menggunakan *Debt to equity ratio* (DER) yaitu sebagai berikut :

- 1) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 2) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki (Kasmir, 2012, hal. 153).

Sementara itu manfaat perusahaan dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER) adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menganalisis atau mengukur beberapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 2) Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki (Kasmir, 2012, hal. 153).

#### **2.1.4.4 Pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER)**

*Debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan modal aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir, 2012, hal. 157).

Baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi financial perusahaan. Struktur modal dapat dihitung dengan berbagai cara diantaranya dengan melihat *debt to equity ratio* (DER) yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Semakin rendah *debt to equity ratio* (DER) akan berakibat semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Sebaliknya, semakin tinggi proporsi utang yang ditunjukkan oleh posisi *debt to equity ratio*, maka semakin besar pula jumlah kewajibannya. Jika beban utang semakin tinggi, maka kemampuan perusahaan untuk membagi deviden akan semakin rendah, dan adapun rumus untuk mencari *debt to equity ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt To Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Debt (utang)}}{\text{Total Equity (ekuitas)}}$$

Besar kecilnya rasio *debt to equity ratio* (DER) akan mempengaruhi tingkat pencapaian laba. Semakin tinggi *debt to equity ratio* (DER) menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar. Hal ini sangat memungkinkan menurunkan kinerja karyawan, karena tingkat ketergantungan dengan pihak luar semakin tinggi. Rasio ini menggambarkan perbandingan antara utang dengan ekuitas dalam pendanaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

## 2.2 Kerangka Berpikir Konseptual

### 2.2.1 Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Setiap aktivitas sebuah perusahaan mengharapkan keuntungan atau laba. Karena dengan laba tersebut perusahaan dapat melanjutkan kegiatan operasionalnya, melalui penggunaan dana internal perusahaan atau pun eksternal perusahaan (hutang). Perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang besar cenderung mempunyai hutang yang kecil. Semakin tinggi *return on asset* maka memungkinkan pembagian dividen yang semakin banyak pula.

*Return on asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva (Laim et al., 2015). *Return on assets* (ROA) menunjukkan kemampuan modal yang diinvestasikan dalam total aktiva untuk menghasilkan laba perusahaan.

Semakin tinggi *return on assets* maka memungkinkan pembagian dividen yang semakin banyak pula (Marlina & Danica, 2009).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahaputra & Wirawati (2014) serta Pribadi & Sampurno (2012) yang menyatakan bahwa terbukti *return on asset* berpengaruh terhadap *dividen payout ratio*. *Return on asset* yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya *return on asset* negatif menunjukkan total aktiva yang dipergunakan untuk memberikan keuntungan.

### **2.2.2 Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)**

Jika hutang lancar melebihi aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, berarti perusahaan tidak mampu menanggung hutang jangka pendek yang dijamin oleh aktiva lancarnya. Tetapi semakin besar perusahaan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendeknya dengan aktiva lancar, maka posisi kas akan semakin kuat sehingga kemampuan perusahaan untuk membayar dividen semakin besar.

*Current ratio* mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan. Rasio ini digunakan untuk mengetahui berapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo (Kasmir, 2012, hal. 134).

Nilai *current ratio* yang tinggi dari suatu perusahaan akan mengurangi ketidakpastian bagi investor, namun mengindikasikan adanya dana yang menganggur (*idle cash*) sehingga akan mengurangi tingkat profitabilitas perusahaan. Investor dapat menggunakan rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutup hutang lancarnya dengan aset (Arseto & Jufrizen, 2018).

Dalam penelitian yang dilakukan Arseto & Jufrizen (2018) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap *dividen payout ratio*. Dengan adanya indikasi *current ratio* berpengaruh terhadap *dividen payout ratio*, maka pada saat nilai *current ratio* mengalami peningkatan nilai *dividen payout ratio* akan ikut mengalami peningkatan.

### **2.2.3 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)**

Perusahaan pasti mengharapkan mampu untuk membayar kewajibannya di setiap menjalankan operasional perusahaannya. *Debt to equity ratio* (DER) merupakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh hutang.

Semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi diperusahaan. Namun, bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva (Kasmir, 2012 hal. 158).

Dan hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan Laim et al., (2015) dan Jalung et al., (2017) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Hal ini menunjukkan semakin besar tingkat *debt to equity ratio*, berarti komposisi hutang juga semakin tinggi, sehingga akan berakibat pada semakin rendahnya kemampuan untuk membayar dividen. Setiap kenaikan *debt to equity ratio* akan menurunkan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen kepada para pemegang saham.

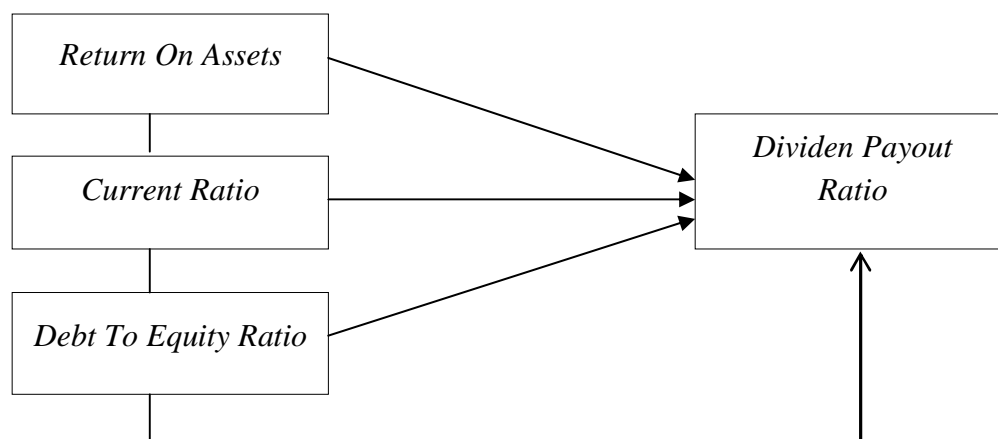
#### **2.2.4 Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Asset* (ROA) secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)**

Perusahaan harus meningkatkan perolehan laba yang optimal dengan penjualan yang tinggi, kemudian *current ratio* memperhatikan kas atau setara kas sebagai harta perusahaan digunakan untuk menutupi kewajiban lancaryang jatuh tempo. Dengan dimikian sangat penting bagi para pemegang saham analisis return on asset dan current ratio agar dapat memprediksi berapa besar *dividend payout ratio* yang akan dibagikan oleh perusahaan.

Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan Wahyuni & Hafiz (2018) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on asset* terhadap *dividend payout ratio*. Ini berarti semakin baik manajemen mengelola dan mengontrol rasio *return on asset*, maka perusahaan menghasilkan laba yang optimal. Sehingga akan mengurangi kebutuhan dana yang berasal dari hutang atau dengan kata lain

*debt to equity ratio* perusahaan akan semakin menurun. Laba yang meningkat maka akan meningkatkan aktiva pula sehingga *current ratio* akan semakin baik pula dalam memperlihatkan hutang jangka pendeknya. Apabila semua sudah baik maka akan berpengaruh terhadap pembayaran dividen suatu perusahaan.

Adapun pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) digambarkan dalam paradigma penelitian sebagai berikut :



**Gambar 2.1**  
**Paradigma Penelitian**

### 2.3 Hipotesis

Untuk memperjelas pembahasan yang telah dilakukan pada landasan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. *Return on asset* (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap *dividen payout ratio* (DPR) pada Perusahaan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. *Current ratio* (CR) memiliki pengaruh signifikan terhadap *dividen payout ratio* (DPR) pada Perusahaan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Debt to equity ratio* (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap *dividen payout ratio* (DPR) pada Perusahaan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. *Return on asset* (ROA), *current ratio* (CR), dan *debt to equity ratio* (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap *dividen payout ratio* (DPR) pada Perusahaan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. “Pendekatan asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih guna mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel yang satu dengan yang lainnya” (Sugiyono, 2010, hal. 11).

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR). Pendekatan penelitian menggunakan jenis data kuantitatif yang didasari oleh pengujian teori yang disusun dari berbagai variabel, pengukuran yang melibatkan angka-angka dan dianalisa dengan menggunakan prosedur statistik.

#### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

##### **3.2.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat/Y)**

Variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010, hal.59). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Dividen Payout Ratio* (DPR).

### 1. *Dividen Payout Ratio (DPR)*

*Dividend payout ratio (DPR)* adalah perbandingan dividen yang dibayarkandengan laba yang tersedia bagi pemegang saham. Semakin tinggi *dividend payout ratio (DPR)* yang ditetapkan perusahaan, semakin kecil dana yang tersedia untuk ditanamkan kembali (*Reinvestment*) di dalam perusahaan (Ritha & Koestiyanto, 2013).

### 3.2.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2010, hal. 59). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. *Return On Assets (ROA)*

*Return on asset (ROA)* adalah rasio perbandingan *net income* dengan *total aset*. *Return on Asset (ROA)* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aset yang dimiliki pada masa lalu kemudian dianalisis untuk memproyeksikan kemampuan perusahaan menghasilkan laba di masa mendatang.

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

#### 2. *Current Ratio (CR)*

*Current ratio (CR)* adalah rasio likuiditas yang menggambarkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek (utang lancar) pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar.

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

### 3. Debt To Equity Ratio (DER)

*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas. *Debt to equity ratio* menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt (utang)}}{\text{Total Equity (ekuitas)}}$$

## 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

### 3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) yang berupa data laporan keuangan pada Perusahaan Konstruksi Bangunan Periode 2014-2019.

### 3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2020 sampai dengan bulan Agustus 2020.

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pencarian Data Awal dan Pengumpulan Data	■	■	■	■																								
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■																				
3	Perbaikan Proposal dan Bimbingan Proposal						■	■	■	■	■	■	■																
4	Penyelesaian Proposal										■	■	■																
5	Seminar Proposal											■	■																
6	Pengumpulan dan Pengolahan Data													■	■	■	■												
7	Analisis Data dan Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■	■	■	■	■				
8	Sidang Meja Hijau																										■	■	■

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2010, hal. 61). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2019 yaitu sebanyak 18 perusahaan.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Perusahaan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar**  
**di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ACST	Acset Indonusa Tbk
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
3	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk
4	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk d.h Duta Graha Indah Tbk
5	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk
6	MTRA	Mitra Pemuda Tbk
7	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk
8	PBSA	Paramita Bangun Saran Tbk
9	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk
10	PTPP	Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
11	SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk
12	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk
13	TAMA	Lancartama Sejati Tbk
14	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk
15	TOTL	Total Bangun Persada Tbk
16	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
17	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
18	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel *purposive sampling*. Teknik ini adalah memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, baik pertimbangan ahli maupun pertimbangan ilmiah (Juliandi & Irfan, 2013, hal. 54).

Kriteria dalam pengambilan sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Pengambilan data pada Perusahaan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2019.
- b. Perusahaan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2019 memiliki laporan keuangan yang lengkap dan *audited* serta sesuai dengan variabel yang diteliti.
- c. Perusahaan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019 membagikan dividen setiap tahunnya.

Berdasarkan karakteristik pengambilan sampel diatas, maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 5 perusahaan dari 18 Perusahaan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019.

**Tabel 3.3**  
**Sampel Perusahaan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar**  
**di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

<b>Kode Emiten</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
PTPP	Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
TOTL	Total Bangun Persada Tbk
WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dari situs resminya ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) yaitu laporan keuangan Perusahaan Konstruksi Bangunan Periode 2014-2019.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Metode analisis data kuantitatif adalah metode analisis data yang menggunakan perhitungan angka-angka yang nantinya akan dipergunakan untuk mengambil suatu keputusan di dalam memecahkan masalah dan data-data yang diperoleh di analisa dengan menggunakan teori yang telah berlaku secara umum. Sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau ditolak, sedangkan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

#### **3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda**

Regresi adalah metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya. Regresi linear berganda terdiri dari dua atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat (Riyanto & Hatmawan, 2020 hal 140). Penelitian ini menggunakan regresi berganda untuk menentukan hubungan sebab akibat antara variabel bebas /  $x_1$  (ROA) terhadap variabel terikat /  $y$  (DPR), variabel bebas /  $x_2$  (CR) terhadap variabel terikat /  $y$  (DPR), variabel bebas /  $x_3$  (DER) terhadap variabel terikat /  $y$  (DPR). Secara umum model regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 ROA + \beta_2 CR + \beta_3 DER + e$$

Dimana:

$Y$	= <i>Dividen Payout Ratio (DPR)</i>
$ROA$	= <i>Return On Assets</i>
$CR$	= <i>Current Ratio</i>
$DER$	= <i>Debt to Equity Ratio</i>
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	= Koefisien Regresi
$a$	= Konstanta
$e$	= Error Term (variabel pengganggu)

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji persyaratan yang digunakan untuk uji regresi dengan metode estimasi *Ordinal Least Squares (OLS)*. Uji asumsi klasik bertujuan untuk menganalisis model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik (Riyanto & Hatmawan, 2020, hal. 137).

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu analisis grafik dan analisis statistik. Berikut penjelasan dari masing-masing cara :

##### 1) Analisis grafik

Analisis grafik dilakukan dengan cara melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Prinsip uji normalitas dengan menggunakan grafik normal plot adalah sebagai berikut :



- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal (grafik histogram) menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal (grafik histogram) tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Riyanto & Hatmawan, 2020, hal. 137-138).

## 2) Analisis statistik

Uji statistik normalitas residual dapat dilakukan dengan uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan ketentuan sebagai berikut :

Ho : nilai sig  $> 0,05$  maka data residual terdistribusi normal

Ha : nilai sig  $\leq 0,05$  maka data residual tidak terdistribusi normal

(Riyanto & Hatmawan, 2020, hal. 138).

### **b. Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas adalah korelasi tinggi yang terjadi antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  maka dikatakan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi (Riyanto & Hatmawan, 2020, hal. 139).

### c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual dalam suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan untuk uji heterokedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (point-point) menyebar di bawah dan di atas angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas (Riyanto & Hatmawan, 2020, hal. 139).

### 3.6.3 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji kebenaran hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan Uji Secara Parsial (uji-t), Uji Simultan Signifikan (Uji  $\square$ F), Koefisien Determinasi (R-Square).

#### a. Uji Secara Parsial (uji-t)

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variable bebas (x) secara individual mempunyai hubungan atau tidak terhadap variable terikat (y). Untuk menguji signifikan hubungan, digunakan rumus uji statistik t (Sugiyono, 2012, hal. 292).

Dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

$t$  = Nilai  $t$  yang dihitung

$r$  = Koefisien korelasi

$n$  = banyaknya pasangan rank

Tahap-tahap :

1) Bentuk Pengujian

$H_0 : r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variable bebas (x) dengan variable terikat (y).

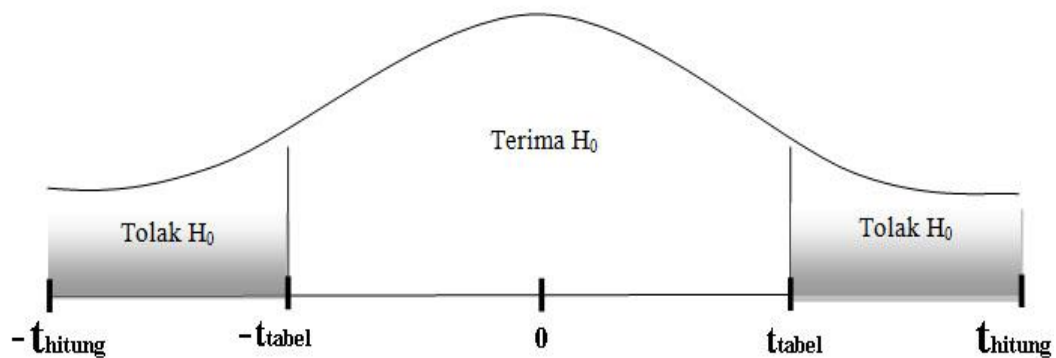
$H_0 : r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan anatara variable bebas (x) dengan variable terikat (y).

2) Kriteria Pengambilan Keputusan

$H_0$  diterima apabila  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$ ,  $df = n - 2$

$H_0$  ditolak apabila  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

Pengujian Hipotesis:



**Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis (Uji t)**

### b. Uji Simultan Signifikan (Uji-F)

Uji F menunjukkan apakah semua variable bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk pengujiannya dilihat dari nilai *dividen payout ratio* (DPR) yang terdapat pada tabel anova nilai F dari output. Program aplikasi SPSS, dimana jika *dividen payout ratio* (p Value) < 0,05 maka secara simultan keseluruhan variable bebas memiliki pengaruh secara bersama-sama pada tingkat signifikan 5%. Adapun pengujiannya sebagai berikut:

$H_0: \rho = 0$ , artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_0: \rho \neq 0$ , artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

(Sugiyono, 2012, hal. 190)

Keterangan:

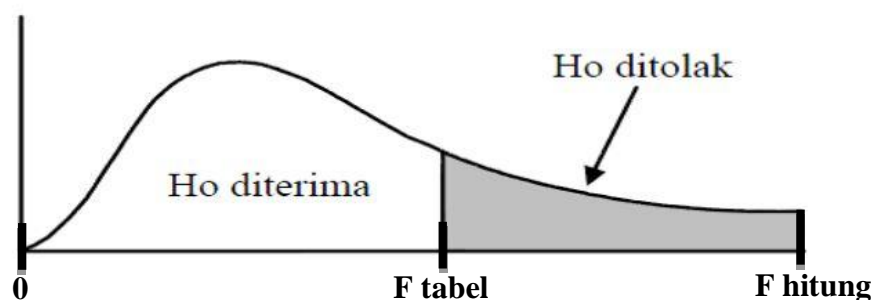
$F_h$  = Nilai F Hitung

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel *independen*

n = Jumlah anggota sampel

Pengujian Hipotesis:



### Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji-F

Keterangan:

Fhitung = Hasil perhitungan korelasi *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR).

Ftabel = Nilai F dalam tabel F berdasarkan n

Kriteria Pengujian:

Tolak  $H_0$  apabila Fhitung > Ftabel

Terima  $H_0$  apabila Fhitung  $\leq$  Ftabel

#### c. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (variabel terikat). Nilai koefisien determinasi berkisar 0-1. Nilai koefisien determinasi yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) sangat terbatas. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi yang besar dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas (independen) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (dependen) (Riyanto & Hatmawan, 2020, hal. 141).

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

D = Determinasi

$R^2$  = Nilai korelasi berganda

100% = Persentase kontribusi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah Perusahaan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2019 (6 Tahun). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)*.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan beberapa kriteria. Kemudian yang memenuhi kriteria sampel pada perusahaan berjumlah 5 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut nama perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Daftar Sampel Penelitian**

<b>Kode Emiten</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
PTPP	Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
TOTL	Total Bangun Persada Tbk
WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk

Sumber : *Bursa Efek Indonesia 2020*

#### 4.1.1 Deskripsi Data

##### 4.1.1.1 *Dividen Payout Ratio (DPR)*

Dalam penelitian ini *Dividen Payout Ratio (DPR)* dijadikan sebagai variabel terikat (Variabel Y). *Dividen Payout Ratio (DPR)* merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara *dividend per share (DPS)* dengan *earning per share (EPS)*. Disini, perspektif yang dilihat adalah pertumbuhan *dividend per share (DPS)* terhadap pertumbuhan *earning per share (EPS)*.

Unsur-unsur yang digunakan dalam *Dividend Payout Ratio (DPR)* yaitu sebagai berikut :

##### 1) *Dividen Per Share (DPS)*

*Dividen per share (DPS)* merupakan dividen keseluruhan yang dibagikan pada tahun buku sebelumnya, baik berupa dividen interim maupun dividen final.

##### 2) *Earning Per Share (EPS)*

*Earning per share (EPS)* merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak (*net income after tax*) pada tahun buku terhadap saham yang diterbitkan perusahaan (*out standing share*) (Hadi, 2015, hal. 133-134).

Untuk melihat nilai *Dividen Payout Ratio (DPR)* tiap tahunnya pada Perusahaan Konstruksi Bangunan Periode 2014-2019 dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Dividen Payout Ratio (DPR) Pada Perusahaan Konstruksi Bangunan**  
**Periode 2014-2019**

Perusahaan	Dividen Payout Ratio (DPR)						Rata –Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
ADHI	0,376	0,14	0,298	0,182	0,16	0,194	0,225
PTPP	0,237	0,144	0,145	0,211	0,193	0,323	0,209
TOTL	0,729	0,534	0,612	0,628	0,817	0,776	0,683
WEGE	0,225	0,18	0,226	0,146	0,127	0,295	0,200
WIKA	0,281	0,196	0,118	0,253	0,139	0,151	0,190
Jumlah	1,848	1,194	1,399	1,420	1,436	1,739	1,506
Rata-Rata	0,370	0,239	0,280	0,284	0,287	0,348	0,301

Sumber : *Bursa Efek Indonesia 2020*

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat kita lihat bahwa nilai rata-rata *dividen payout ratio* sebesar 0,301. Secara rata-rata dapat dikatakan *dividen payout ratio* menurun, penurunan tersebut jika dilihat dari tahun 2014 sebesar 0,370 kemudian tahun 2015 turun menjadi 0,239. Pada tahun 2016 naik menjadi 0,280 dan pada tahun 2017 naik menjadi 0,284. Lalu pada tahun 2018 naik menjadi 0,287. Selanjutnya pada tahun 2019 *dividen payout ratio* kembali naik menjadi 0,348. Jika dilihat dari rata-rata perusahaan, ada 4 perusahaan yang dibawah rata-rata yaitu ADHI sebesar 0,225; PTPP sebesar 0,209; WEGE sebesar 0,200; dan WIKA sebesar 0,190.

Berdasarkan uraian diatas secara umum *dividen payout ratio* mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan *dividend per share* (DPS) yang tidak sebanding dengan *earning per share* (EPS).



#### 4.1.1.2 *Return On Asset (ROA)*

Dalam penelitian ini *return on asset* (ROA) dijadikan sebagai variabel bebas (X1). *Return on asset* adalah salah satu rasio profitabilitas yang merupakan ukuran efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva tetap. *Return on asset* (ROA) diukur dari laba bersih setelah pajak (*earning after tax*) terhadap total aset yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam penggunaan investasi yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan probabilitas perusahaan.

Berikut ini adalah data hasil perhitungan tingkat *return on asset* (ROA) pada Perusahaan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019 yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
***Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Konstruksi Bangunan***  
**Periode 2014-2019**

Perusahaan	<i>Return On Asset (ROA)</i>						Rata – Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
ADHI	0,031	0,028	0,016	0,018	0,021	0,018	0,022
PTPP	0,036	0,044	0,037	0,041	0,037	0,02	0,036
TOTL	0,066	0,067	0,075	0,071	0,063	0,059	0,067
WEGE	0,065	0,08	0,071	0,064	0,075	0,074	0,072
WIKA	0,047	0,036	0,037	0,03	0,035	0,042	0,038
Jumlah	0,245	0,255	0,236	0,224	0,231	0,213	0,234
Rata-Rata	0,049	0,051	0,047	0,045	0,046	0,043	0,047

Sumber : *Bursa Efek Indonesia 2020*

Berdasarkan table 4.3 di atas dapat kita lihat bahwa nilai rata-rata *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,047. Dari data tabel dapat kita lihat bahwa *Return On Asset* (ROA) tahun 2014 yaitu sebesar 0,049 kemudian pada tahun 2015 naik menjadi 0,051. Lalu pada tahun 2016 turun menjadi 0,047 dan pada tahun 2017 turun menjadi 0,045. Selanjutnya pada tahun 2018 naik menjadi 0,046 dan pada tahun 2019 *Return On Asset* (ROA) kembali menurun menjadi 0,043. Jika dilihat dari rata-rata perusahaan, ada 3 perusahaan yang dibawah rata-rata yaitu ADHI sebesar 0,022; PTPP sebesar 0,036; dan WIKA sebesar 0,038.

Naik atau turunnya *Return On Asset* (ROA) disebabkan karena peningkatan laba setelah pajak tidak sebanding dengan peningkatan pada total aset. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya kemampuan perusahaan dalam penggunaan investasi yang ada dalam operasi perusahaan untuk menghasilkan probabilitas. Laba yang dihasilkan perusahaan tidak sesuai dengan harapan, sehingga dapat mengganggu besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada semua pemegang saham. Investor tentunya mengharapkan pengembalian atau return yang tinggi karena dengan tingginya tingkat pengembalian harga saham perusahaan tersebut juga cenderung akan naik sehingga dapat meningkatkan laba dan total aset yang dimiliki perusahaan.

#### 4.1.1.3 *Current Ratio (CR)*

Dalam penelitian ini *current ratio (CR)* dijadikan sebagai variabel bebas (X2). *Current ratio* merupakan salah satu ukuran likuiditas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Rasio ini dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendeknya.

Untuk melihat nilai *current ratio (CR)* tiap tahunnya pada Perusahaan Konstruksi Bangunan Periode 2014-2019 dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
***Current ratio (CR)* Pada Perusahaan Konstruksi Bangunan**  
**Periode 2014-2019**

Perusahaan	<i>Current ratio (CR)</i>						Rata – Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
ADHI	1,342	1,56	1,293	1,407	1,341	1,238	1,364
PTPP	1,377	1,433	1,546	1,445	1,415	1,368	1,431
TOTL	1,298	1,258	1,281	1,261	1,373	1,423	1,316
WEGE	1,202	2,754	1,866	1,938	1,831	1,664	1,876
WIKA	1,119	1,185	1,586	1,344	1,542	1,395	1,362
Jumlah	6,338	8,19	7,572	7,395	7,502	7,088	7,348
Rata-Rata	1,268	1,638	1,514	1,479	1,500	1,418	1,470

Sumber : *Bursa Efek Indonesia 2020*

Berdasarkan table 4.4 di atas dapat kita lihat bahwa nilai rata-rata *Current ratio (CR)* sebesar 1,470. Dari data yang ada dapat dilihat *Current ratio (CR)* pada tahun 2014 sebesar 1,268 dan pada tahun 2015 naik menjadi 1,638 kemudian pada tahun 2016 turun menjadi 1,514. Selanjutnya pada tahun 2017 *current ratio* kembali turun menjadi 1,479. Lalu pada

tahun 2018 naik kembali menjadi 1,500 dan pada tahun 2019 *Current ratio* (CR) menurun menjadi 1,418. Jika dilihat dari rata-rata perusahaan, ada 4 perusahaan yang dibawah rata-rata yaitu ADHI sebesar 1,364; PTPP sebesar 1,431; TOTL sebesar 1,316; dan WIKA sebesar 1,362.

Naik dan turunnya *Current ratio* (CR) disebabkan karena peningkatan aktiva lancar tidak sebanding dengan peningkatan pada hutang lancar. Hal ini dapat terjadi karena aktiva lancar yang dimiliki perusahaan tidak mampu melunasi peningkatan hutang jangka pendek perusahaan, sehingga perusahaan dapat dikatakan tidak likuid. Ini menunjukkan ketidakmampuan yang dilakukan oleh perusahaan dalam menyelesaikan utang jangka pendek.

#### **4.1.1.4 Debt To Equity Ratio (DER)**

Dalam penelitian ini *debt to equity ratio* (DER) dijadikan sebagai variabel bebas (X3). *Debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan ekuitas. Baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi financial perusahaan.

Untuk melihat nilai *debt to equity ratio* (DER) tiap tahunnya pada Perusahaan Konstruksi Bangunan Periode 2014-2019 dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
***Debt To Equity Ratio (DER) Pada Perusahaan Konstruksi Bangunan***  
**Periode 2015-2018**

Perusahaan	<i>Debt To Equity Ratio (DER)</i>						Rata – Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
ADHI	4,971	2,247	2,682	3,827	3,792	4,343	3,644
PTPP	5,113	2,722	1,896	1,934	2,221	2,415	2,717
TOTL	2,108	2,285	2,13	2,211	2,069	1,751	2,092
WEGE	3,981	3,702	2,144	1,673	1,757	1,52	2,463
WIKA	2,262	2,605	1,462	2,122	2,441	2,232	2,187
Jumlah	18,435	13,561	10,314	11,767	12,28	12,261	13,103
Rata-Rata	3,687	2,712	2,063	2,353	2,456	2,452	2,621

Sumber : *Bursa Efek Indonesia 2020*

Berdasarkan table 4.5 di atas dapat kita lihat bahwa nilai rata-rata *Debt To Equity Ratio (DER)* sebesar 2,621. *Debt To Equity Ratio (DER)* pada tahun 2014 yaitu sebesar 3,687 dan pada tahun 2015 turun menjadi 2,712 kemudian pada tahun 2016 turun kembali menjadi 2,063. Pada tahun 2017 *Debt To Equity Ratio (DER)* naik menjadi 2,353 dan tahun 2018 juga mengalami kenaikan menjadi 2,456. Namun pada tahun 2019 *Debt To Equity Ratio (DER)* turun menjadi 2,452. Jika dilihat dari rata-rata perusahaan, ada 3 perusahaan yang dibawah rata-rata yaitu TOTL sebesar 2,092; WEGE sebesar 2,463; dan WIKA sebesar 2,187.

Berdasarkan uraian diatas secara umum *debt to equity ratio (DER)* mengalami penurunan yang disebabkan karena peningkatan total hutang tidak sebanding dengan peningkatan ekuitas pada perusahaan. Perusahaan masih banyak menggunakan utang sebagai sumber aset.

## 4.1.2 Analisis Data

### 4.1.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dalam upaya untuk memperoleh hasil analisis yang valid. Adapun uji yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, multikolinearitas, dan heterokedastisitas.

#### a. Uji Normalitas

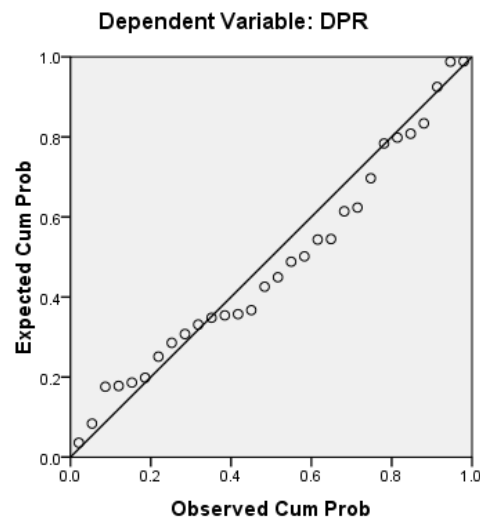
Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan :

##### 1) Uji Normal *P-P Plot of Regression standardized Residual*

Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidak. Dengan syarat sebagai berikut :

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal (grafik histogram) menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal (grafik histogram) tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

## Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



**Gambar 4.1** Grafik Normalitas *P-Plot of Regression*

Sumber : Data SPSS diolah V.16

Pada grafik Normalitas *P-P Plot of Regression standardized Residual* diatas terlihat bahwa titik - titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas dan data dalam model regresi penelitian ini berdistribusi normal dan layak untuk dianalisis.

## 2) Uji *Kolmogorov-Smirnov*

Uji ini bertujuan untuk mengetahui penelitian ini berdistribusi normal atau tidak antara variabel independen dengan variabel dependen dengan Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ , tingkat signifikan). Kriteria uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu sebagai berikut :

- a. Asymp.Sig. (2-tailed)  $> \alpha$  maka data berdistribusi normal. ( $\alpha = 5\%$ ).
- b. Asymp.Sig. (2-tailed)  $< \alpha$  maka data berdistribusi tidak normal. ( $\alpha = 5\%$ ).

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov***

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.15575311
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		.654
Asymp. Sig. (2-tailed)		.785

a. Test distribution is Normal.

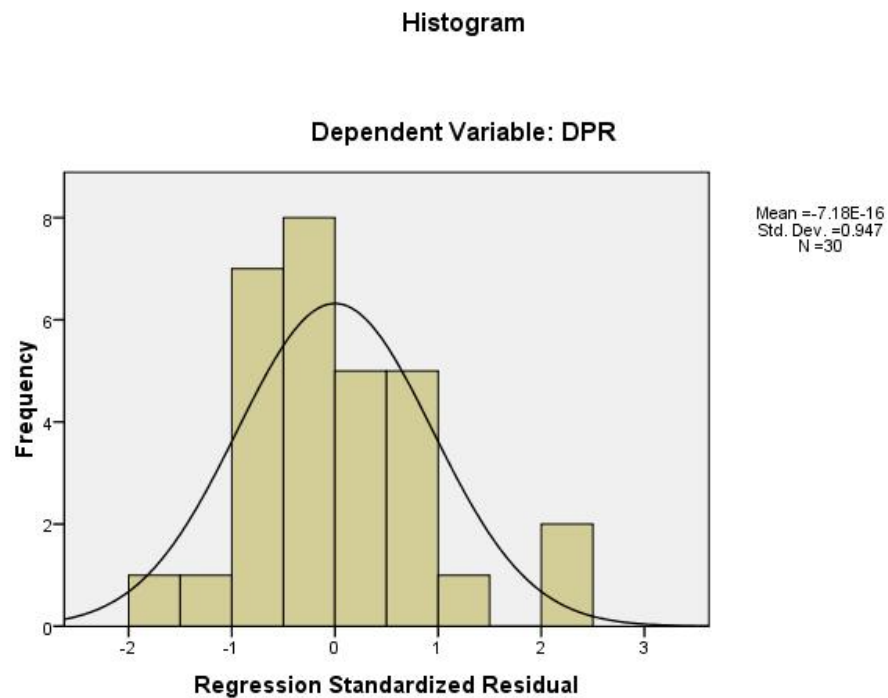
Sumber: DataSPSS diolah V.16

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, maka dapat disimpulkan bahwa data mempunyai distribusi normal. Hal ini dapat diketahui dengan melihat nilai *Kolmogorov-Smirnov* yaitu sebesar 0,654 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,785. Jika signifikansi nilai *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0.05, maka data mempunyai distribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas atau telah berdistribusi normal dan layak untuk diteliti.

### 3) Histogram

Histogram adalah grafik batang yang dapat berfungsi untuk menguji (secara grafis) apakah sebuah data berdistribusi normal ataukah tidak. Jika data berdistribusi normal, maka data akan membentuk semacam lonceng.





**Gambar 4.2 Grafik Histogram**  
Sumber : Data SPSS diolah V.16

Pada gambar diatas diketahui bahwa grafik histogram menunjukkan pola berdistribusi normal. Karena kurva memiliki kecenderungan yang berimbang, baik pada sisi kiri maupun sisi kanan dan kurva berbentuk menyerupai lonceng.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Jika pada model regresi terjadi multikolinieritas, maka koefisien regresi tidak dapat ditaksir dan nilai standard *error* menjadi tidak terhingga.

Uji multikolinieritas juga terdapat beberapa ketentuan, yaitu jika nilai *tolerance* and *value inflation faktor* (VIF) lebih besar dari 0.1 atau lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas

pada data yang diolah. Hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	.730	1.370
CR	.829	1.207
DER	.870	1.150

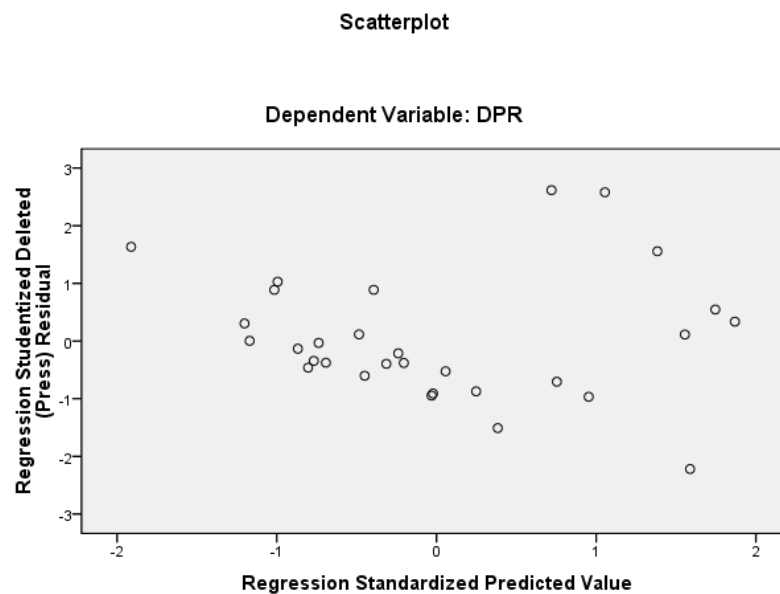
a. Dependent Variable: DPR

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Variance inflation Factor* (VIF) untuk variabel *Return On Asset* (X1) sebesar 1.370, variabel *Current Ratio* (X2) sebesar 1.207 dan Variabel *Debt To Equity Ratio* (X3) sebesar 1.150 dari masing-masing variabel tidak memiliki nilai yang lebih dari 10. Demikian juga nilai *tolerance* pada *Return On Asset* (ROA) sebesar 0.730, variabel *Current Ratio* (QR) sebesar 0.829 dan variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar 0.870 dari masing-masing variabel nilai *tolerance* lebih besar dari 0.1. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas diantara variabel penelitian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan regresi berganda.

### c. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas menyimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heterokedastisitas. Dengan kata lain terjadi kesamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Kesimpulan ini diperoleh dengan melihat penyebaran titik-titik yang menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y.

Hasil pengujian heterokedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut ini:



**Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber : Data SPSS diolah V.16

Berdasarkan Gambar 4.3 diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Hal ini disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi yang digunakan.

#### 4.1.2.2 Regresi Linier Berganda

Setelah dilakukan pengujian asumsi klasik yang terdiri pengujian normalitas, multikolinearitas, dan pengujian heterokedastisitas, diperoleh kesimpulan bahwa model sudah dapat digunakan untuk melakukan pengujian analisa regresi berganda. Regresi berganda digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dipengaruhi variabel independen bila variabel independen sebagai faktor prediktor.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.544	.181		3.007	.006
ROA	6.662	1.759	.650	3.787	.001
CR	-.379	.107	-.568	-3.527	.002
DER	.001	.033	.003	.016	.987

a. Dependent Variable: DPR

Sumber : Data SPSS diolah V.16

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas, maka persamaan regresi linear berganda yang dapat diformulasikan adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,544 + 6,662 X1 - 0,379 X2 + 0,001 X3 + \varepsilon$$

Keterangan :

- 1) Nilai “ $\beta$ ” = 0,544 menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *Return On Asset* (X1), *Current Ratio* (X2) dan *Debt To Equity Ratio* (X3) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka *Dividen Payout Ratio* (Y) adalah sebesar 0,544.

- 2) Koefisien regresi *Return On Aset* (X1) sebesar 6,662 menunjukkan bahwa setiap penambahan 100%, maka *Return On Aset* (X1) akan menaikkan *Dividen Payout Ratio* (Y) sebesar 6,662 dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai konstan.
- 3) Koefisien regresi *Current Ratio* (X2) sebesar -0,379 menunjukkan bahwa setiap penambahan 100%, maka *Current Ratio* (X2) akan menurunkan *Dividen Payout Ratio* (Y) sebesar -0,379 dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai konstan.
- 4) Koefisien regresi *Debt To Equity Ratio* (X3) sebesar 0,001 menunjukkan bahwa setiap penambahan 100%, maka *Debt To Equity Ratio* (X3) akan menaikkan *Dividen Payout Ratio* (Y) sebesar 0,001 dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai konstant.

#### **4.1.2.3 Pengujian Hipotesis**

Uji hipotesis berguna untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien regresi yang didapat signifikan. Ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu uji t dan uji F.

##### **a. Uji Secara Parsial (Uji Statistik t)**

Uji statistik dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y), dengan ketentuan angka probabilitas yang baik digunakan adalah harus lebih kecil dari 0,05.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.544	.181		3.007	.006
ROA	6.662	1.759	.650	3.787	.001
CR	-.379	.107	-.568	-3.527	.002
DER	.001	.033	.003	.016	.987

a. Dependent Variable: DPR

Sumber : Data SPSS diolah V.16

**1) Pengaruh *Return On Asset (ROA)* Terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)***

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset (ROA)* secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)*. Dari pengolahan data spss versi 16.0 maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

$$t_{hitung} = 3,787$$

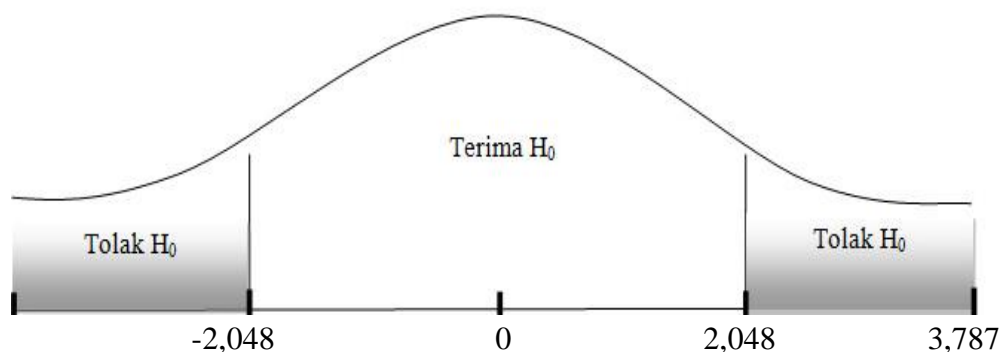
$$t_{tabel} = 2,048$$

Dari kriteria pengambilan keputusan :

$$H_0 \text{ diterima jika : } -2,048 \leq t_{hitung} \leq 2,048$$

$$H_0 \text{ ditolak jika : 1. } t_{hitung} > 2,048 \text{ atau}$$

$$2. -t_{hitung} < -2,048$$



**Gambar 4.4 Kurva Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) yaitu diperoleh  $3,787 > 2,048$  dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$ . Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima), hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019.

## **2) Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR)**

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR). Dari pengolahan data spss versi 16.0 maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

$$t_{hitung} = -3,527$$

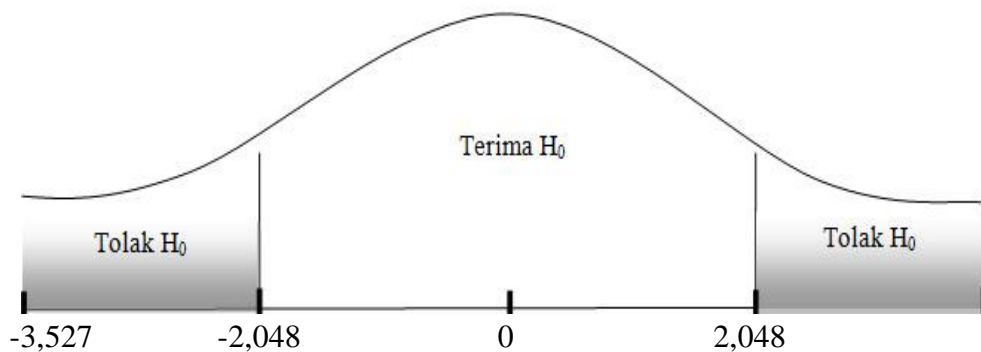
$$t_{tabel} = 2,048$$

Dari kriteria pengambilan keputusan :

$H_0$  diterima jika :  $-2,048 \leq t_{hitung} \leq 2,048$

$H_0$  ditolak jika : 1.  $t_{hitung} > 2,048$  atau

2.  $-t_{hitung} < -2,048$



**Gambar 4.5 Kurva Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) diperoleh  $-3,527 < -2,048$  dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,002 < 0,05$ . Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima), hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019



### 3) Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR). Dari pengolahan data spss versi 16.0 maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

$$t_{hitung} = 0,016$$

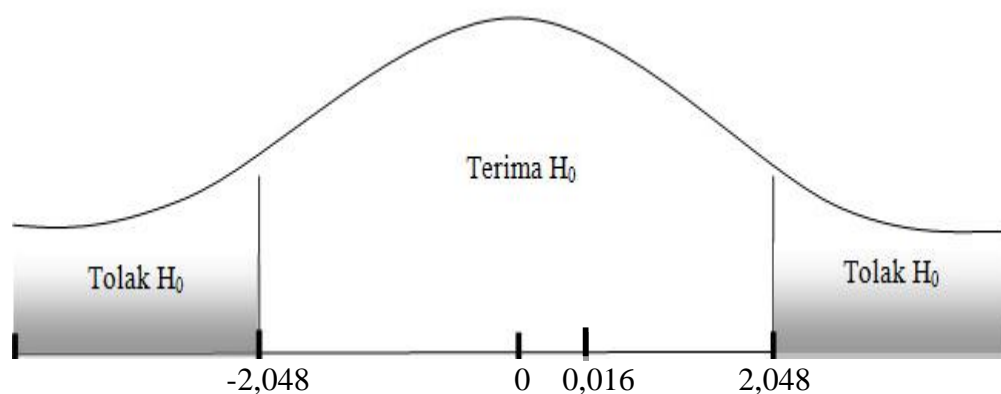
$$t_{tabel} = 2,048$$

Dari kriteria pengambilan keputusan :

$H_0$  diterima jika :  $-2,048 \leq t_{hitung} \leq 2,048$

$H_0$  ditolak jika : 1.  $t_{hitung} > 2,048$  atau

2.  $-t_{hitung} < -2,048$



**Gambar 4.6 Kurva Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) diperoleh  $-2,048 \leq 0,016 \leq 2,048$  dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,987 > 0,05$ . Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima ( $H_a$

ditolak), hal ini menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019.

#### **b. Uji Simultan Signifikan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk melihat hubungan secara simultan antara *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) dan menunjukkan besarnya angka probabilitas atau signifikan (sig).

Bentuk pengujian :

$H_0 = 0$ , tidak ada pengaruh signifikan *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR).

$H_0 \neq 0$ , ada pengaruh signifikan *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR).

Kriteria Pengujian :

Tolak  $H_0$  apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Terima  $H_0$  apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.556	3	.185	6.850	.001 <sup>a</sup>
Residual	.704	26	.027		
Total	1.260	29			

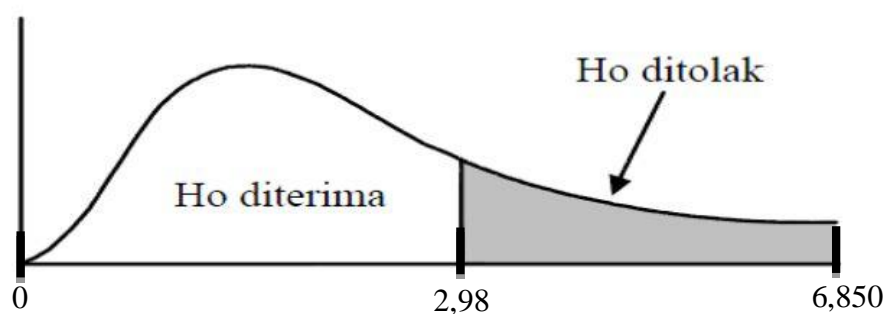
a. Predictors: (Constant), DER, CR, ROA

b. Dependent Variable: DPR

Sumber : Data SPSS diolah V.16

$$F_{\text{tabel}} = 2,98$$

$$F_{\text{hitung}} = 6,850$$



**Gambar 4.7 Kurva Pengujian Hipotesis**

Dari hasil pengujian secara simultan di atas diperoleh nilai  $F_{\text{hitung}}$   $6,850 > 2,98 F_{\text{tabel}}$  dengan tingkat signifikan  $0,001 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima). Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) yang diteliti secara simultan pada model ini memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR).

### c. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur dan mengetahui presentase pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel terikatnya. Jika nilai koefisien determinasi (R-Square) mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam model regresi tersebut dalam menerangkan variasi variabel terikatnya. Sebaliknya jika koefisien determinasi (R-Square) mendekati 0 maka semakin lemah variabel bebas menerangkan variasi variabel terikat. Nilai R-square berguna untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. Berikut ini merupakan hasil dari pengujian statistiknya dari data yang diolah:

**Tabel 4.11**  
**Hasil R Square**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.664 <sup>a</sup>	.441	.377	.164493621	1.442

a. Predictors: (Constant), DER, CR, ROA

b. Dependent Variable: DPR

Sumber : Data SPSS diolah V.16

Pada tabel diatas, dapat dilihat hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0,441 yang artinya kontribusi *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) dalam mempengaruhi *Dividen Payout Ratio* (DPR) sebesar 44,1% sementara sisanya 55,9 % adalah kontribusi dari variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## 4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya, berikut ini merupakan pembahasan tentang beberapa temuan masalah dalam penelitian :

### 4.2.1 Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) yaitu diperoleh  $t_{hitung} 3,787 > 2,048$   $t_{tabel}$  dengan angka signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$ . Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima), ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019.

*Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Jika dilihat dari data, nilai *Return On Asset* Perusahaan Konstruksi Bangunan sangat berfluktuasi setiap tahunnya pada masing-masing perusahaan namun tetap berada pada nilai yang positif dengan kata lain tidak mengalami kerugian. *Return On Asset* yang tinggi menunjukkan bahwa laba yang diperoleh perusahaan juga tinggi sehingga berpengaruh terhadap besarnya pembagian dividen kepada pemegang saham dan sebaliknya.

“Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan oleh setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset”(Hery, 2016, hal.193).

Penelitian ini didukung oleh penelitian Mahaputra & Wirawati (2014) yang menyatakan bahwa terbukti *return on asset* berpengaruh terhadap *dividen payout ratio*. *Return on asset* yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan.

#### **4.2.2 Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR)**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) diperoleh  $t_{hitung} -3,527 < -2,048 t_{tabel}$  dengan tingkat signifikan sebesar  $0,002 < 0,05$ . Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima), hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019.

Jika dilihat dari data, nilai *Current Ratio* Perusahaan Konstruksi Bangunan mengalami peningkatan dan penurunan yang berfluktuasi setiap tahunnya, sehingga *Dividen Payout Ratio* mengalami peningkatan dan penurunan yang berfluktuasi mengikuti nilai dari *Current Ratio* pada masing-masing perusahaan. Hal ini dikarenakan likuiditas bukan digunakan untuk membayar dividen tetapi

dialokasikan pada pembelian aktiva tetap atau aktiva lancar yang permanen, guna memanfaatkan kesempatan investasi yang ada serta untuk biaya operasional.

Oleh karena itu, perusahaan harus selalu melakukan evaluasi kinerja keuangan perusahaan dan kembali mengontrol pembayaran dari hutang lancar dan aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan agar perusahaan dapat memiliki citra yang positif di Bursa Efek Indonesia. Sehingga berdampak langsung pada harga saham Perusahaan Konstruksi Bnagunan, dimana ketika perusahaan mampu atau dapat membagikan dividen atau membayar hutang baik pembayaran pajak atau hutang pada pihak ketiga lainnya tepat pada waktunya maka para investor akan lebih tertarik pada perusahaan yang secara tidak langusng dapat menggambarkan sebagian besar kondisi keuangan perusahaan yang sehat .

“Perusahaan yang memiliki rasio lancar yang kecil mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki modal kerja (aset lancar) yang sedikit untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio lancar yang tinggi belum tentu perusahaan tersebut dikatakan baik. Rasio lancar yang tinggi dapat terjadi karena kurang efektifnya manajemen kas dan persediaan” (Hery, 2017 hal. 9).

Ketentuan untuk menjaga tingkat rasio lancar minimum seringkali diisyaratkan di dalam sebuah kontrak (perjanjian) utang. Pada umumnya, di dalam setiap perjanjian utang memuat suatu ketentuan bahwa kontrak utang akan dianggap batal dengan sendirinya dan peminjam harus dengan segera mengembalikan pinjamannya kepada kreditor apabila rasio lancar debitor berada dibawah tingkat tingkat tertentu yang telah disyaratkan dalam kontrak (Hery, 2017 hal. 10).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arseto & Jufrizen (2018) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap *dividen payout ratio*. Dengan adanya indikasi *current ratio* berpengaruh terhadap *dividen payout ratio*.

#### **4.2.3 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR)**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) diperoleh  $t_{hitung} 0,016 \leq 2,048 t_{tabel}$  dengan angka signifikan sebesar  $0,987 > 0,05$ . Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak), hal ini menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019.

*Debt To Equity Ratio* (DER) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh hutang. Semakin besar *Debt to Equity Ratio* menunjukkan semakin tinggi kewajibannya dan semakin rendah *Debt to Equity Ratio* akan menunjukkan semakin tinggi perusahaan dalam memenuhi hutangnya. Komitmen perusahaan disektor manufaktur untuk melakukan pembayaran dividen secara teratur menyebabkan kemampuan pembayaran dividen tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya hutang perusahaan bahkan kenaikan hutang dapat meningkatkan kemampuan perusahaan membayar dividen selama penggunaan hutang harus selalu diiringi dengan peningkatan laba perusahaan.

“Semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi



diperusahaan. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva”(Kasmir, 2012, hal.158).

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Marlina & Danica (2009) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*.

#### **4.2.4 Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)***

Dari hasil pengujian secara simultan di atas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  6,850 > 2,98  $F_{tabel}$  dengan tingkat signifikan  $0,001 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima). Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* yang diteliti secara simultan pada model ini memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)* pada Perusahaan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019.

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa secara simultan *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)* sehingga variabel *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* dapat menjelaskan tentang variabel terikatnya yaitu *Dividen Payout Ratio (DPR)*.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat di ambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Secara parsial *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019.
2. Secara parsial *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019.
3. Secara parsial *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dalam penelitian ini penulis mencoba memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal perusahaan harus mampu mengefisiensikan total aset dan penggunaan hutang agar perusahaan mampu meningkatkan *return* kepada pemegang saham dan mampu mempertahankan keuntungan yang maksimal tersebut.
2. Perusahaan harus mampu menjaga keseimbangan antara aktiva lancar dan hutang lancar agar perusahaan mampu membayar hutang lancarnya namun tetap menjaga kestabilan laba perusahaan.
3. Untuk dapat meningkatkan laba perusahaan, perusahaan harus mampu meningkatkan *Debt To Equity Ratio* (DER) agar perusahaan memiliki modal kerja yang besar dan mengelolanya dengan efektif sehingga menghasilkan laba yang optimal.
4. Kepada peneliti selanjutnya, khususnya yang berminat meneliti pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) disarankan agar melakukan penelitian lanjutan dengan memperluas gagasan dan memperbanyak variabel yang akan di teliti serta memperpanjang periode penelitian sehingga mendapatkan data normal dan hasil yang signifikan.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini mengalami keterbatasan yang dapat menghambat hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Adapun keterbatasan tersebut adalah :

1. Jumlah sampel yang relatif kecil dan terbatas hanya pada perusahaan konstruksi bangunan yang melakukan pembagian dividen setiap tahunnya selama periode penelitian.
2. Selain jumlah sampel yang sulit didapatkan, peneliti juga mengalami kesulitan dalam memperoleh data dalam rentang tahun yang lebih kecil.
3. Variabel yang digunakan hanya sedikit, sehingga mungkin saja variabel lain yang belum digunakan dapat mempengaruhi hasil penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arseto, D. D., & Jufrizen, J. (2018). Pengaruh Return On Asset dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 15–30.
- Deitiana, T. (2013). Pengaruh Current Ratio , Return On Equity dan Total Asset Turn Over terhadap Devidend Payout Ratio dan Implikasi Pada Harga Saham Perusahaan LQ 45. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 15(1), 82–88.
- Guinan, J. (2010). *INVESTOPEDIA Cara mudah Memahami Istilah Investasi* (Cet.1). Jakarta: Hikmah (PT Mizan Publika).
- Hadi, N. (2015). *Pasar Modal* (Ed.2 Cet.1). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU Press.
- Hantono, H. (2015). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskill*, 5(1), 21–29.
- Harmono, H. (2009). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard* (Edisi 1). Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery, H. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hery, H. (2017). *Balanced Scorecard for Business*. (O. Heriyani, Ed.I). Jakarta: PT Grasindo.
- Jalung, K., Mangantar, M., & Mandagie, Y. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Subsektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 5(2), 334–342.
- Jufrizen, J., Putri, A. M., Sari, M., Radiman, R., & Muslih, M. (2019). Pengaruh Debt Ratio , Long Term Debt to Equity Ratio dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(1), 7–18.
- Jufrizen, J., & Sagala, D. A. P. H. (2019). Effect of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, and Total Asset Turnover on Earning Per Share. *Internasional Conference on Global Education VII*, 1(1), 1507–1521.
- Jufrizen, J., & Sari, M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Firm Size terhadap Return on Equity. *Jurnal Riset Akuntansi* □: *Aksioma*, 18(1), 156–191.

- Juliandi, A., & Irfan, I. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*. Medan: Cipta Pustaka Media Perintis.
- Jumingan, J. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kamal, M. B. (2016). Pengaruh Receivalbel Turn Over Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 68–81.
- Kasmir, K. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Khaddafi, M., Hani, S., Putra, A., Isnawati, I., Kamilah, K., Yunita, N. A., & Ramadhan, I. (2017). *Akuntansi Biaya* (Cet. 1). Medan: Penerbit Madenatera.
- Laim, W., Nangoy, S. C., & Murni, S. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 3(1), 1129–1140.
- Mahaputra, G. A., & Wirawati, N. G. P. (2014). Pengaruh Faktor Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Pada Dividend Payout Ratio Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(3), 695–708.
- Marlina, L., & Danica, C. (2009). Analisis Pengaruh Cash Position, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Assets Terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1), 1–6.
- Munawir, M. (2010). *Analisis Laporan Keuangan* (Ed.4 Cet.1). Yogyakarta: Liberty.
- Pribadi, A. S., & Sampurno, R. D. (2012). Analisis Pengaruh Cash Position, Firm Size, Growth Opportunity, Ownership, Dan Return On Asset Terhadap Dividend Payout Ratio. *Journal of Management*, 1(1), 1–11.
- Putri, L. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 16(2), 49–59.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Cet 1). Bandung: Citapustaka Media.
- Ritha, H., & Koestiyanto, E. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio (DPR). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 1–15.
- Riyanto, B. (2008). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Edisi 4). Yogyakarta: ANDI.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen* (Cetakan 1). Yogyakarta: Penerbit Deepublish (CV Budi Utama).

Sudana, I. M. (2009). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktek* (Cetakan 1). Surabaya: Airlangga University Press.

Sugiyono, S. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA.

Sunaryo, S. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Sektor Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, 5(1), 220–229.

Swastyastu, M. W., Yuniarta, G. A., & Atmadja, A. T. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Payout Ratio Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1).

Wahyuni, S. F., & Hafiz, M. S. (2018). Pengaruh CR , DER dan ROA Terhadap DPR pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 1(2), 25–42.

[Www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Try Dayana Lubis  
NPM : 1605160212  
Tempat dan Tanggal Lahir : Pematangsiantar, 30 Maret 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara  
Alamat : Jl Hos Cokroaminoto G Seika No. 69  
Pematangsiantar  
No. Telephone : 082276838029  
Email : [dayanalubis30@gmail.com](mailto:dayanalubis30@gmail.com)

### **DATA ORANG TUA**

Nama Ayah : Edi Syahputra Lubis  
Pekerjaan : -  
Nama Ibu : Mesiatty  
Pekerjaan : Wiraswasta (Berjualan)  
Alamat : Jl Hos Cokroaminoto G Seika No.69  
Pematangsiantar  
No. Telephone : 085296404489  
Email : [edisyahputralubis25@gmail.com](mailto:edisyahputralubis25@gmail.com)

### **DATA PENDIDIKAN FORMAL**

1. SD Muhammadiyah 01 Pematangsiantar Tahun 2005 – Tahun 2010
2. SMP Negeri 4 Pematangsiantar Tahun 2010 – Tahun 2013
3. SMA Negeri 4 Pematangsiantar Tahun 2013 – Tahun 2016
4. Tahun 2016 – 2020, tercatat sebagai Mahasiswa Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Agustus 2020

**TRY DAYANA LUBIS**



**Tabel Nilai Distribusi t**

<i>a</i> untuk uji dua pihak ( <i>two tail test</i> )						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
<i>a</i> untuk uji dua pihak ( <i>one tail test</i> )						
dk	0,25	0,10	0,005	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3747	4,604
5	0,727	1,486	2,015	2,571	3365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	274	3,165
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,178	2681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,132	2623	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2583	2,921
17	0,688	1,333	1,743	2,110	2567	2,898
18	0,688	1,330	1,740	2,101	2552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,381
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,575

## Tabel Nilai Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

**DATA TABULASI :**

Perusahaan	<i>Dividen Payout Ratio (DPR)</i>						Rata – Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
ADHI	0,376	0,14	0,298	0,182	0,16	0,194	0,225
PTPP	0,237	0,144	0,145	0,211	0,193	0,323	0,209
TOTL	0,729	0,534	0,612	0,628	0,817	0,776	0,683
WEGE	0,225	0,18	0,226	0,146	0,127	0,295	0,200
WIKA	0,281	0,196	0,118	0,253	0,139	0,151	0,190
Jumlah	1,848	1,194	1,399	1,420	1,436	1,739	1,506
Rata-Rata	0,370	0,239	0,280	0,284	0,287	0,348	0,301

Perusahaan	<i>Return On Asset (ROA)</i>						Rata – Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
ADHI	0,031	0,028	0,016	0,018	0,021	0,018	0,022
PTPP	0,036	0,044	0,037	0,041	0,037	0,02	0,036
TOTL	0,066	0,067	0,075	0,071	0,063	0,059	0,067
WEGE	0,065	0,08	0,071	0,064	0,075	0,074	0,072
WIKA	0,047	0,036	0,037	0,03	0,035	0,042	0,038
Jumlah	0,245	0,255	0,236	0,224	0,231	0,213	0,234
Rata-Rata	0,049	0,051	0,047	0,045	0,046	0,043	0,047

Perusahaan	<i>Current ratio (CR)</i>						Rata – Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
ADHI	1,342	1,56	1,293	1,407	1,341	1,238	1,364
PTPP	1,377	1,433	1,546	1,445	1,415	1,368	1,431
TOTL	1,298	1,258	1,281	1,261	1,373	1,423	1,316
WEGE	1,202	2,754	1,866	1,938	1,831	1,664	1,876
WIKA	1,119	1,185	1,586	1,344	1,542	1,395	1,362
Jumlah	6,338	8,19	7,572	7,395	7,502	7,088	7,348
Rata-Rata	1,268	1,638	1,514	1,479	1,500	1,418	1,470

Perusahaan	<i>Debt To Equity Ratio (DER)</i>						Rata – Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
ADHI	4,971	2,247	2,682	3,827	3,792	4,343	3,644
PTPP	5,113	2,722	1,896	1,934	2,221	2,415	2,717
TOTL	2,108	2,285	2,13	2,211	2,069	1,751	2,092
WEGE	3,981	3,702	2,144	1,673	1,757	1,52	2,463
WIKA	2,262	2,605	1,462	2,122	2,441	2,232	2,187
Jumlah	18,435	13,561	10,314	11,767	12,28	12,261	13,103
Rata-Rata	3,687	2,712	2,063	2,353	2,456	2,452	2,621

<b>ROA (X1)</b>	<b>CR (X2)</b>	<b>DER (X3)</b>	<b>DPR (Y)</b>
0.031232456	1.341541234	4.9712377	0.375821669
0.027744394	1.560487734	2.246926691	0.139781453
0.015725754	1.293044208	2.681517588	0.297929214
0.018249419	1.407432888	3.82680521	0.182445694
0.021416305	1.340916277	3.791935062	0.160027382
0.018212604	1.237697965	4.343026442	0.194080398
0.036413235	1.376753056	5.113059939	0.237263198
0.044126434	1.432668621	2.722145512	0.143736001
0.036866151	1.545856689	1.896205065	0.145157436
0.041257495	1.444836552	1.933543271	0.211273991
0.037279252	1.415173457	2.220789449	0.193498508
0.02042186	1.367767544	2.414815505	0.322895986
0.065929008	1.298421551	2.107655416	0.729196778
0.067211052	1.258331334	2.28535678	0.534486875
0.074998438	1.280673128	2.130201248	0.611612082
0.071311261	1.260763584	2.210668903	0.627561816
0.063312457	1.372543842	2.068800691	0.817089549
0.059231314	1.422615924	1.751398755	0.776205655
0.064557638	1.202099272	3.98070399	0.224922959
0.08002871	2.753903448	3.702388965	0.17965003
0.07059185	1.865576428	2.144433361	0.226340802
0.064184732	1.937506903	1.673100592	0.145717559
0.075462845	1.831312292	1.756561925	0.127339561
0.07363944	1.663607337	1.519843027	0.295091613
0.046750822	1.118589182	2.262255465	0.281148838
0.035863202	1.185208259	2.604641532	0.196096041
0.036889794	1.586411463	1.461550561	0.118056546
0.029684839	1.343956829	2.122219922	0.252521531
0.035004218	1.541680972	2.440541328	0.138946908
0.042198992	1.394933423	2.232291331	0.151443499

**OUTPUT SPSS :**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.15575311
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		.654
Asymp. Sig. (2-tailed)		.785

a. Test distribution is Normal.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	.730	1.370
CR	.829	1.207
DER	.870	1.150

a. Dependent Variable: DPR

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.664 <sup>a</sup>	.441	.377	.164493621	1.442

a. Predictors: (Constant), DER, CR, ROA

b. Dependent Variable: DPR

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.544	.181		3.007	.006
ROA	6.662	1.759	.650	3.787	.001
CR	-.379	.107	-.568	-3.527	.002
DER	.001	.033	.003	.016	.987

a. Dependent Variable: DPR

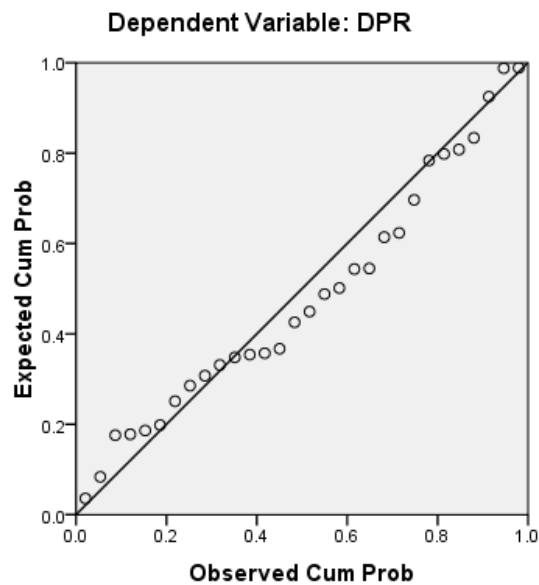
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.556	3	.185	6.850	.001 <sup>a</sup>
Residual	.704	26	.027		
Total	1.260	29			

a. Predictors: (Constant), DER, CR, ROA

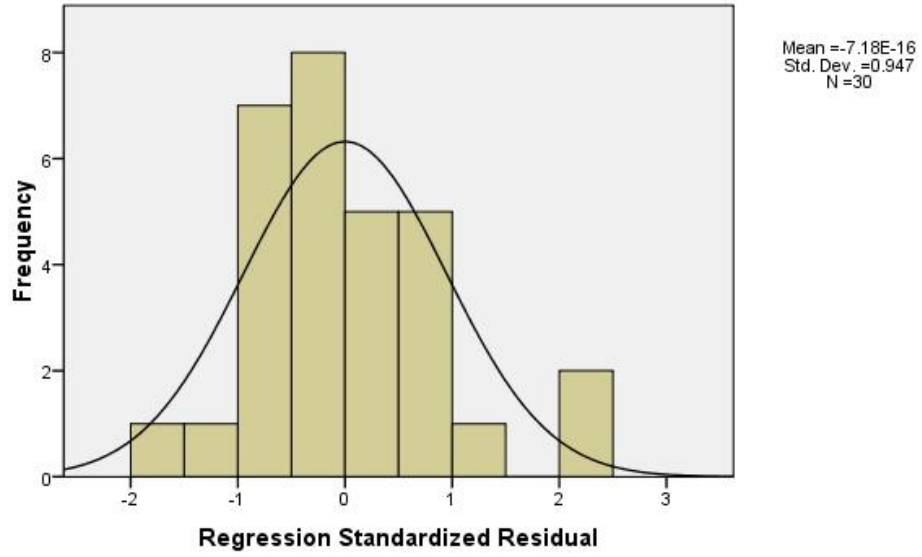
b. Dependent Variable: DPR

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



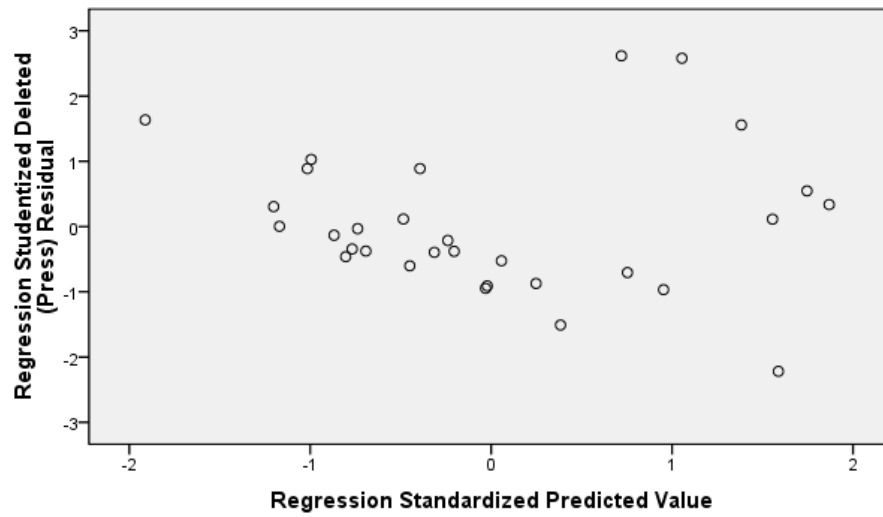
### Histogram

Dependent Variable: DPR



### Scatterplot

Dependent Variable: DPR







MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN**

Pada hari ini Rabu, 13 Mei 2020 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

**N a m a** : Try Dayana Lubis  
**N .P.M.** : 1605160212  
**Tempat / Tgl.Lahir** : Pematangsiantar, 30 Maret 1998  
**Alamat Rumah** : Jalan Hos Cokroaminoto G Seika No.69 Pematangsiantar  
**Judul Proposal** : Pengaruh *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Dividen Payout Ratio* Pada Perusahaan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
<i>Judul</i>	Ok
<b>Bab I</b>	Rumusan Masalah diperbaiki
<b>Bab II</b>	Gunakan buku pedoman yang baru serta tambahkan jurnal-jurnal dosen pendukung serta buku-buku
<b>Bab III</b>	Sumber teori
<b>Lainnya</b>	Gunakan mendeley
<b>Kesimpulan</b>	<input checked="" type="checkbox"/> <i>Lulus</i> <input type="checkbox"/> <i>Tidak Lulus</i>

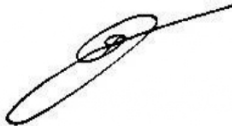
Medan, Rabu 13 Mei 2020

**TIM SEMINAR**

Ketua

  
JASMAN SARIPUDDIN, SE., M.Si.

Pembimbing

  
DEDEK KURNIAWAN GULTOM, SE., M.Si

Sekretaris

  
Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Pembanding

  
Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Rabu, 13 Mei 2020** menerangkan bahwa:

Nama : Try Dayana Lubis  
N .P.M. : 1605160212  
Tempat / Tgl.Lahir : Pematangsiantar, 30 Maret 1998  
Alamat Rumah : Jalan Hos Cokroaminoto G Seika No.69 Pematangsiantar  
Judul Proposal : Pengaruh *Return On Asset, Current Ratio, dan Debt To Equity Ratio*  
Terhadap *Dividen Payout Ratio* Pada Perusahaan Konstruksi  
Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan  
pembimbing : **Dedek Kurniawan Gultom, SE., M.Si**

Medan, Rabu, 13 Mei 2020

**TIM SEMINAR**

Ketua

  
JASMAN SARIPUDDIN, SE., M.Si.


Sekretaris

  
Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Pembimbing

  
DEDEK KURNIAWAN GULTOM, SE., M.Si

Pembanding

  
Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Diketahui / Disetujui  
A.n. Dekan  
Wakil Dekan - I

  
ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



**IDX**

Indonesia Stock Exchange

Member of **WFE** WORLD FEDERATION OF EXCHANGES



## SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00565/BEI.PSR/08-2020  
Tanggal : 25 Agustus 2020  
Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Alamat : Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Try Dayana Lubis  
NIM : 1605160212  
Program Studi : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Konstruksi Bangunan Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**M. Fintor Nasution**

Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 542/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/12/12/2019

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Manajemen**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 12/12/2019

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Try Dayana Lubis  
NPM : 1605160212  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : 1. Kurangnya efektivitas pengelolaan kas dan modal kerja  
2. Penjualan produk yang dilakukan perusahaan tidak optimal  
3. Pengaruh tingkat kredit yang dilakukan oleh perusahaan terhadap laba  
4. Harga saham perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan  
5. Kurangnya efisiensi perusahaan dalam mengelola dan menjual persediaannya
- Rencana Judul : 1. Pengaruh Cash Turnover, Inventory Turnover, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas  
2. Pengaruh Current Ratio, Working Capital Turnover, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas  
3. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham

Objek/Lokasi Penelitian : Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Try Dayana Lubis)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 542/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/12/12/2019

Nama Mahasiswa : Try Dayana Lubis  
NPM : 1605160212  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Tanggal Pengajuan Judul : 12/12/2019  
Nama Dosen Pembimbing<sup>1)</sup> : *Dedek Kurniawan Gultom*  
  
Judul Disetujui<sup>2)</sup> : *Pengaruh Return On Aset, Current Ratio, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, .....

Dosen Pembimbing

(*Dedek Kurniawan Gultom, SE., M.Si.*)

Keterangan:

<sup>1)</sup> Diisi oleh Pimpinan Program Studi

<sup>2)</sup> Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

## PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, ..... H  
..... 20... M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : T R Y   D A Y A N A   L U B I S

NPM : 1 6 0 5 1 6 0 2 1 2

Tempat.Tgl. Lahir : P E M A T A N G S I A N T A R  
3 0   M A R E T   1 9 9 8

Program Studi : Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L   H O S   C O K R O A M I N O T O  
G   S E I K A   N O   6 9

Tempat Penelitian : B U R S A   E F E K   I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L   I R   H   J U A N D A   B A R U  
N O   A 5 - A G   M E D A N  
S U M A T E R A   U T A R A

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi

(.....)

Wassalam  
Pemohon

(... TRY DAYANA LUBIS ...)

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Try Dayana Lubis  
NPM : 1605160212  
Konsentrasi : Keuangan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi  
Pembangunan)  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut:
  - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan,.....2020

Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**  
**PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 2417 / TGS / IL.3-AU / UMSU-05 / F / 2020**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

**Program Studi** : **Manajemen**  
**Pada Tanggal** : **18 Agustus 2020**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

**Nama** : **Try Dayana Lubis**  
**N P M** : **1605160212**  
**Semester** : **VIII (Delapan)**  
**Program Studi** : **Manajemen**  
**Judul Proposal / Skripsi** : **Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Kontruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

**Dosen Pembimbing** : **Dedek Kurniawan Gultom, SE.,M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Dahuarsa tanggal : **18 Agustus 2021**
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 28 Dzulhijjah 1441 H  
18 Agustus 2020 M



Dekan

**H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.**

Tembusan :  
1. Pertinggal





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 2417 /IL3-AU/UMSU-05/ F / 2020 Medan, 28 Dzulhijjah 1441 H  
Lampiran : 18 Agustus 2020 M  
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Kepada Yth.  
**Bapak / Ibu Pimpinan.**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Jln.Ir.Juanda No.5 - 6 A Medan**  
**Di tempat**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu ( S-1 )**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

**Nama : Try Dayana Lubis**  
**NPM : 1605160212**  
**Jurusan : Manajemen**  
**Semester : VIII (Delapan)**  
**Judul : Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Kontruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb



Dekan

**H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.**

**Tembusan :**

1. Peringgal



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 2417 /IL.3-AU/UMSU-05/F/2020 Medan, 28 Dzulhijjah 1441 H  
Lamp. : - 18 Agustus 2020 M  
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Kepada Yth.  
Bapak / Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Di  
**Tempat**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Try Dayana Lubis**  
N P M : **1605160212**  
Semester : **VIII (Delapan)**  
Jurusan : **Manajemen**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Kontruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

**H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.**

Tembusan :

1. Peringgal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Lengkap : TRY DAYANA LUBIS  
N.P.M : 1605160212  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Penelitian : PENGARUH RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP DIVIDEN PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
17 April 2020	BAB I : - latar belakang masalah harus jelas - Fokus dengan permasalahan - Gunakan data mentah - Perbaiki pengutipan		
	BAB II : - Tambah teori dan jurnal - Perbaiki penulisan		
	BAB III : - perbaiki metode penelitian		
25 April 2020	- Perbaiki Penulisan - perbaiki Mendeleey - sesuaikan daftar pustaka dengan teori dan jurnal		
26 April 2020	Proposal di ACC		

Pembimbing Proposal

**(DEDEK KURNIAWAN GULTOM, S.E., M.Si.)**

Medan, April 2020

Diketahui/Disetujui  
Ketua Program Studi Manajemen

**(JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.)**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: ~~1369~~ /KET/II.8-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Try Dayana Lubis  
**NPM** : 1605160212  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis  
**Jurusan/ P.Studi** : Manajemen

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 5 Muharram 1442 H  
24 Agustus 2020 M

**Kepala UPT Perpustakaan,**



**Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd**